



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAKAK-
DAKAK DI NAGARI SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Pada Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh

**MIFTAHUL HUSNA
1830404067**

**JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022M/1443H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Husna

Nim : 1830404067

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan“** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila terbukti plagiat dikemudian hari maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

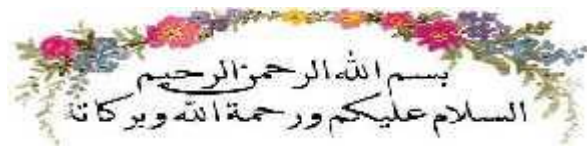
Batusangkar 28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Miftahul husna

1830404067



Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)

Kepada siapapun yang dikehendaki-Nya,

Barang siapa yang mendapat hikmah itu

Sesungguhnya ia telah mendapatkan

Kebajikan yang banyak, Dan tiadalah yang

Menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal

(QS Al-Baqarah : 269)

Tidak ada yang kami ketahui selain dari apa

Yang telah engkau ajarkan kepada kami

(QS Al-Baqarah : 33)

Kaki yang akan melangkah lebih jauh,

Tangan yang akan berbuat lebih banyak,

Mata yang akan menatap lebih lama

Leher yang akan lebih sering melihat keatas

Lapisan ekad yang seribu kali lebih keras dari baja

Dan hati yang akan bekerja lebih keras

Dan mulut yang akan selalu berdoa

Ungkapan hati sebagai rasa syukur ku

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

*Hari ini aku bahagia dan tersenyum
Serta sujud syukurku kepada Mu ya Allah
Atas hari yang telah engkau janjikan kepada ku
Karena Mu ya Robbi...*

*Aku meraih setitik kebahagiaan telah ku miliki
Segelintir harapan dan keberhasilan telah kucapai
Sekeping cita-cita telah ku raih*

*Namun seribu tantangan masih kuhadapi
Ini bukan akhir dari suatu perjuangan di hidupku
Tapi, awal dari perjuangan yang panjang
Untuk menggapai masa depan ku..
Yang harus ku pertanggung jawabkan dihadapan
Mu..*

Ya Allah....

*Aku menyadari sepenuhnya apa yang aku perbuat
Sampai saat ini belum mampu membalas
Walau setetes keringat
Walau sekedar kebanggaan orangtua dan keluargaku...*

*Dengan syukur dan ketulusan doa
Ku persembahkan karya ini
Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta
Tanpa doa mu aku takkan mampu seperti ini*

*Doa dan restumu yang selalu ku harapkan di
setiap perjalanan hidupku*

Langkahku Engkau tanam arti kehidupan

Kasih sayangmu begitu tulus dalam kesederhanaanmu

Toga ini hanyalah jawaban kecil atas segala harapan

Yang mereka taruh di pundakku

Paling tidak aku sudah bisa memberi sedikit senyuman

Yang sudah lama aku rindukan dari wajah mereka

*Hormat dan terimakasih pembimbingku kepada ibu
Mirawati, M.A Ek*

Dan Ibu Yeni Melia M.A Yang telah

*membimbingku dan mengarahkanku Selama masa
perkuliahan, dan seluruh dosen-dosen
ku*

Atas semua ilmu yang telah diberikan kepadaku

To My Brother

Agus, yoga dan M. Zen . Terimakasih

atas bantuan yang diberikan Baik secara

moril ataupun materil..

Sehingga ku bisa menggapai sampai dititik ini

For Someone ..

*Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan
kesabaranmu..*

Yang telah memberikanku semangat dan inspirasi

*Dalam penyelesaian
tugas ini*

*Semoga Allah membalas kebaikan pula
untuk mu.. Semua pihak yang tidak bisa ku sebutkan satu
persatu Terimakasih atas motivasi, dorongan yang selalu
setia*

*Menemani langkah kaki dan ayunan tangan
ini.. Semoga Allah membalas kebaikan kalian
semuanya*

*Akhirnya kepada-Mu jua ku jalani
hidup dan kenyataan
Walau tak seindah yang ku
impikan
Tapi ini semua limpahan dari
rahmat-Mu Petuntuk yang Engkau
berikan kepadaku Jangan lepaskan
aku dari hidayah-Mu*

*Dalam hidup dan mati ku,
Amin ya Rabbal' alamin..*

Batusangkar, Juli 2022



- By: Miftahul husna, S.E

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas Nama: **Miftahul Husna Nim 1830404067** dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan**” memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan Sidang Munaqasah.

Demikian persyaratan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan

Batusangkar, 16 Juni 2022

Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing

Mirawati, MA. EK

Mirawati, MA. EK

Nip. 198601012015032004

Nip. 198601012015032004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Islam

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Dr. H. Rizal, M.Ag.CRP

Nip. 197310072002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Miftahul Husna, NIM: 1830404067, **judul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAKAK-DAKAK DI NAGARI SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN ”**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah dilaksanakan tanggal 30 Juni 2022.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Mirawati, MA.Ek 19860101 201503 2 004	Ketua Sidang/ Pembimbing		
2.	Yeni Melia, MM 19850505 201503 2 004	Penguji I		
3.	Tezy Asmadia, S.H.I., M.E.Sy 19900619 201903 2 006	Penguji II		

Batusangkar, 18 Juli 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Rizal. M.Ag., CRP
NIP.19731007 2002121 001

BIODATA PENULIS



Nama : Miftahul Husna

Nim : 1830404067

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Tempat tanggal lahir : Padang Datar, 25 November 1998

Agama : Islam

Alamat : Padang Datar/Simawang

No.hp : -

Nama orangtua

1. Ayah : Suardi
2. Ibu : Ermiwati

Jumlah saudara : 4

Anak ke : 4

Riwayat pendidikan : SDN 09 Padang Datar

SMP N2 Rambatan

SMA N2 Rambatan

Uin Mahmud Yunus Batusangkar

ABSTRAK

MIFTAHUL HUSNA, NIM 1830404067, JUDUL SKRIPSI: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAKAK-DAKAK DI NAGARI SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN”. Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar tahun Akademik 2022.

Masalah penelitian ini adalah sulitnya untuk memutar modal kembali sehingga terjadi penghambatan produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Tujuan penelitian ini menjelaskan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan berupa modal, bahan baku dan tenaga kerja. Jenis penelitian lapangan dengan metode kuantitatif pengambilan data sampel sebanyak 36 responder dengan jumlah populasi 36 responder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan teknik analisis data uji asumsi klasik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25,0

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji F dan uji t dengan tingkat kepercayaan, bahwa modal menunjukkan bahwa ada berpengaruh yang positif serta signifikan antara modal (X1) terhadap produksi dakak-dakak, bahan baku (X2) menunjukkan bahwa tidak ada berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak, tenaga kerja (X3). Ada berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak dan secara bersama-sama bahwa modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak.

Kata kunci : Modal, bahan baku dan tenaga kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji dan sukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat mentuntaskan penulisan Skripsi yang berjudul: **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.** dengan tepat waktu.

Shalawat beriringan salam untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang serba canggih seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan kuliah penulis guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Penulis yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, oleh karena itu kritikan dan saran-saran yang menciptakan dari pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik.

Terselenggaranya Skripsi ini adalah berkat bantuan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Suardi dan Ibunda Ermiwati yang selalu mendoakan, memberi semangat dan selalu memberikan yang terbaik, dan selalu memberikan yang terbaik sehingga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih baik sampai saat ini.
2. **Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc** Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar, beserta wakil rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. **Dr. H. Rizal, M.Ag.CRP** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

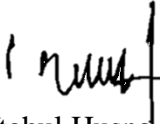
4. **Mirawati, MA, Ek** selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, sekaligus dosen pembimbing selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran kasih sayang dan kebijaksanaannya, meluangkan waktu, memberikan nasehat serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dan memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. dan beserta staff Jurusan Manajemen Bisnis Syariah yang telah banyak memberikan dorongan dan fasilitas belajar kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. **Dr. Himyar Pasrizal, SE., MM**, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran kasih sayang dan kebijaksanaannya, meluangkan waktu, memberikan nasehat serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. **Yeni Melia, MM** selaku Penguji I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. **Tezi Asmadia, S.H.I,M.E.Sy** selaku Penguji II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Batusangkar sehingga memperluas cakrawala keilmuan penulis.
9. Kepala Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar beserta staff Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan bantuan dan telah ikhlas mencurahkan segala ilmu yang bermanfaat.
10. Zulbahri,Wali nagari Simabur dan seluruh staff Wali Nagari dan masyarakat Nagari Simabur Kecamatan Pariangan yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis sebagai bahan menyelesaikan skripsi ini. yang menyempatkan waktu untuk

memberikan saya izin meneliti di Nagari Simabur dan wawancarai dan berdiskusi dalam pembuatan skripsi ini

11. Pihak usaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I Jurusan Manajemen Bisnis Syariah angkatan “2018” yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya seluruh Mahasiswa/i Jurusan **Manajemen Bisnis Syariah 18B** yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
13. Teruntuk seseorang yang selalu memberi semangat atau mensuport penulis dalam suka atau duka dalam pembuatan skripsi ini Betri, yoza dan Ana.
14. Semua pihak yang telah membantu proses terlaksananya kegiatan penulis Skripsi ini.

Semoga untuk setiap tinta yang tertuang memberikan manfaat untuk kita semua. Semoga segala bantuan serta jerih payah yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri dan memohon ampun atas segala kakhilafan karena pembahasan dan penyusunan Skripsi ini.
Batusangkar, Juni 2022

Batusangkar, Juni 2022



Miftahul Husna

Nim. 1830404067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat dan Luran Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Produksi.....	9
2. Faktor-Faktor Produksi Dalam Islam.....	19
3. Produksi Dalam Pandangan Islam.....	27
B. Kerangka Pikir	33
C. Hipotesis	34
D. Penelitian Yang Relevan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Uji Instrumen	40

F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknis Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Profil Nagari Simabur	48
2. Deskripsi Karakteristik Responder.....	49
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
4. Analisis Data Statistik	53
5. Uji Asumsi Klasik	58
6 Uji Hipotesis.....	61
7. Uji F (Simultan.....	62
B. Hasil Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 produksi, modal, tenaga kerja dan modal	4
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	39
Tabel 3. 2 Skala <i>Likert</i> Angket	40
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 X1.....	50
Tabel 4. 5 X2.....	50
Tabel 4. 6 X3.....	51
Tabel 4. 7 Y.....	51
Tabel 4. 8 Uji validitas X1	52
Tabel 4. 9 Uji validitas X2	52
Tabel 4. 10 Uji validitas X3	53
Tabel 4. 11 Uji validitas Y	53
Tabel 4. 12 Relibilias Modal.....	54
Tabel 4. 13 Relibilias Bahan Baku.....	55
Tabel 4. 14 Relibilias Tenaga Kerja.....	55
Tabel 4. 15 Relibilias Produksi	56
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 17 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4. 15 Uji Regresi Linier berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Uji T	61
Tabel 4. 17 Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 10 Histogram Uji Normalitas	57
Gambar 4. 11 Pola Grafik Uji Normalitas	57
Gambar 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	599

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang selalu berkembang dengan adanya ilmu dan teknologi, karena banyak usaha mendirikan dan menjual kue dakak-dakak yang sejenis dan beragam bentuk dan rasanya. Semakin berkembang dan bersaing dimana-mana. Oleh sebab itu usaha dakak-dakak harus kreatif dan inovatif dalam melakukan usahanya agar keberlangsungan hidup usaha tersebut dapat bertahan, semakin maju dan memperoleh keuntungan. Kegiatan bisnis dilaksanakan guna melayani kebutuhan pelanggan, melalui pemiliknya untuk memperoleh margin. bisnis dapat memasarkan produk kepada pelanggan.

Suatu zaman selalu berkembang tidak akan pernah terlepas dari perkembangan bisnis dan teknologi. Saat ini telah banyak kita ketahui bisnis mulai banyak yang telah andil di dalamnya. Teknologi adalah sesuatu yang mendukung dan membantu proses kelancaran bisnis usaha dan saat ini teknologi selalu berkembang sangat pesat hampir secara bersamaan (Fauziah, 2021, p. 1) .

Perekonomian saat ini sangat berkembang pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan semakin ketat antar perusahaan atau usaha-usaha dakak-dakak yang mendorong setiap kegiatan usaha dakak-dakak tersebut untuk menetapkan pengendalian terhadap kualitas produksi secara tepat sehingga usaha dakak-dakak dapat tetap eksis untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam sektor produksi, oleh karenanya banyak produsen yang tidak bisa survive karena kalah bersaing dengan *competitor* lain yang mampu menghasilkan barang atau jasa lebih baik dibandingkan dengan apa yang diproduksinya hal

tersebut karena didukung peralatan teknologi yang baik (Turmidi, 2017, p. 5).

Modal merupakan faktor produksi yang merupakan input sekaligus output dari suatu perekonomian. Menurut Apsari modal terbagi dua yaitu modal aktif dan modal pasif. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam waktu jangka pendek meliputi kas, piutang, dan persediaan barang. Dengan perkembangan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di sektor industri, maka faktor produksi modal memiliki arti penting bagi pengusaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan untuk mengembangkan usahanya. Modal biasanya digunakan untuk dua hal yaitu untuk modal investasi dan modal kerja. Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk membeli bahan-bahan dalam pembuatan kue dakak-dakak atau membiayai semua kegiatan baik berupa biaya upah tenaga kerja dalam usaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan (Khasmir, 2010, p. 81).

Besarnya modal bagi usaha dakak-dakak dengan modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban para usaha dakak-dakak di Nagari Simabur. Akan tetapi modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaan. Terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Jika modal yang sedikit akan mempersulitkan jalan usaha dakak-dakak di Nagari simabur

Melaksanakan suatu usaha selalu diperlukan tenaga. Sesuai melakukan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha dakak-dakak, maka pengusaha dakak-dakak di Nagari Simabur memerlukan tambahan energi orang lain, tenaga kerja adalah manusia yang bekerja di Nagari Simabur yang mempunyai potensi serta keahlian dalam melola produksi dakak-dakak, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan produksi dakak-dakak yang lebih optimal serta mempercepat produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan tersebut. Dalam proses pembuatan dakak-dakak di Nagari Simabur kalangan usia dipekerjakan karena usaha

ini merupakan usaha turun temurun yang harus dipekerjakan agar ini tidak menghilangkan salah satu hasil budaya dahulu.

Peneliti ingin mengukur berapa banyak di Nagari Simabur mampu menghasilkan produksi dakak-dakak dalam per bulannya, karena dilihat dari keadaan yang ada bahwa untuk harga dakak-dakak sekarang yang diperjualkan sangat rendah sehingga dengan tinnginya harga ini apakah masyarakat Simabur dapat mensejahterakan keluarganya.

Saat ini banyak sekali usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dibidang makanan ciri khas suatu daerah. Salah satu usaha mikro kecil dan menengah yaitu dakak-dakak yang berlokasi di Nagari Simabur, Kecamatan Pariangan. Memproduksi kue kering yang diberi nama kue dakak-dakak , bungo durian, karupuak lado, kue karambia, karak kaliang, dan kue bawang. Produk yang menjadi ciri khas di dakak-dakak yaitu kue dakak - dakak (mayang), kue bungo durian dan karupuak lado. Dakak-dakak salah satu makanan tradisional yang cukup sederhana yang berasal dari Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Proses pembuatan makanan ini cukup sederhana yaitu menggunakan bentuk kelapa untuk dijadikan cetaknya, makanan tradisional dakak-dakak ini dalam pembuatannya selalu menjaga kebersihan agar makanan tetap higienis, dan bisa dijadikan oleh-oleh khas Simabur Batusangkar dakak-dakak ini beragam varian seperti kue dakak-dakak, kue bungo durian, kue kerambi, kue bungo durian, kue bawang, kerupuk lado, kembang Loyang dan kerupuk sanjai.makanan tradisional ini memiliki ciri khas rasa yang gurih, manis, dan renyah.

Berdasarkan hasil peneliti pada lokasi di penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Produksi, modal, tenaga kerja dan bahan baku

No	Produksi (unit)	Modal (Rp)	Tenaga Kerja	Biaya bahan baku (Rp)
1.	40kg	1500.000	5	1000.000
2	60kg	2000.000	6	1400.000
3	65kg	2400.000	4	2000.000
4	70kg	1500.000	4	3700.000
5.	75kg	3000.000	3	2000.000

Sumber: Usaha Dakak-dakak di Nagari Simabur

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa berbeda-beda antara modal, bahan baku dan tenaga kerja. Hal ini menyebutkan bahwa tenaga kerja dalam usaha dakak-dakak akan meningkat jumlah produksi. Bahan baku yang dikeluarkan akan meningkat jumlah produksi dalam suatu industri. Tujuan untuk melihat adakah pengaruh terhadap modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur

Bahan baku adalah faktor yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses produksi usaha dakak-dakak yang berada pada Nagari Simabur Kecamatan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Oleh karena itu perlu membentuk perencanaan dalam memutuskan kebijakan yang tepat untuk persediaan bahan baku, hal ini bertujuan agar proses produksi dakak-dakak tidak terganggu, maka perlu juga melakukan pengawasan yang baik guna mengantisipasi resiko kekurangan bahan baku.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dalam penulisan proposal skripsi yang berjudul ***‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dakak-Dakak Di Simabur Kecamatan Pariangan’***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang bisa diidentifikasi adalah:

1. Pengaruh modal terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
2. Pengaruh bahan baku terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
3. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
4. Pengaruh faktor produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

F. Manfaat dan Luran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan yaitu

a. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan sejauh mana keterkaitan produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

b. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mengetahui bagaimana faktor produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan serta penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan serta informasi kendala yang berguna bagi perkembangan dakak-dakak Simabur.

2. Luran Penelitian

Adapun luran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan dan bisa menambah khazanah pustaka UIN Mahmud Yunus Batusangkar

G. Definisi Operasional

Definisi operasional mengungkapkan variabel, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengukuran menggunakan cara yang sama atau berbagi cara pengukuran yang lebih baik. Adapun pengertian masing-masing variabel terikat dan variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Modal

Menurut Mubyarno (1986) Modal merupakan sumber-sumber ekonomi diluar tenaga kerja yang dibuat oleh manusia. Itulah sebabnya bila menunjuk pada modal dalam arti luas dan umum, akan dimasukkan semua sumber ekonomi diluar tenaga kerja. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang yang dibutuhkan dalam pembelian dan mempersiapkan kebutuhan dalam memproduksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan yang berkualitas dan memiliki rasa renyah dan disukai oleh semua masyarakat Batusagkar dan sekitarnya.

Indikator modal sebagai berikut:

- a. Modal sebagai syarat utama usaha adalah modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha tanpa modal usaha setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi, oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuknya usaha.
- b. Pemanfaatan modal tambahan adalah dana yang diperoleh perusahaan sangat penting, apabila jika perusahaan dapat menerima tambahan dana sehingga dapat mengingatkan kegiatan produksinya.
- c. Besar modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki oleh perusahaan sebelum melakukan kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan usaha (Endang, 2012, p. 5).

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berusia 15-65 tahun yang melakukan pekerjaan lalu seorang pekerja mendapatkan bayaran serta upah yang telah dia kerjakan. Untuk mempercepat pekerjaan dalam usaha dakak-dakak di Nagari Simabur tersebut.

Indikator tenaga kerja sebagai berikut:

- a. Besarnya jumlah tenaga kerja yang diperlukan hendaknya diselesaikan pada suatu kebutuhan yang optimal, ketersediaan ini pun terkait dengan kualitas dan tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upahnya dan sebagainya.
- b. Kualitas tenaga kerja salah satu pertimbangan yang sangat penting karena pada suatu pekerjaan tertentu serta keterbatasan jumlah tenaga kerja aspek kualitas ini sangat dibutuhkan. Jika kualitas tenaga kerja tidak diamati maka kemungkinan terjadinya kemacetan produksi.
- c. Jenis kelamin pekerjaan seorang laki-laki biasanya memiliki fungsi yang cukup berbeda dari seorang perempuan seperti pekerjaan pengangkutan barang yang memiliki kecenderungan lebih pas bagi pekerjaan laki-laki.

- d. Upah pekerjaan laki-laki dan perempuan biasa memiliki perbedaan upah salah satu hal yang dapat menyebabkan perbedaan ini ialah tingkat golongan pendidikan, jenis pekerjaan dan sebagainya (Masyuri, 2007, p. 97)
3. Bahan baku adalah bahan dasar yang dibutuhkan untuk usaha dakak-dakak di Nagari Simabur. Apabila suatu usaha dakak-dakak yang akan dijalankan untuk membuat produk. Demikian bahan baku ini menjadi faktor produksi yang diperlukan pada setiap proses produksi karena menjadi penunjang kualitas produk yang dihasilkan oleh suatu usaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan (Alpha, 2012).

Indikator tenaga kerja sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahan baku semakin banyak bahan baku maka akan berjalan lancar pembuatan dakak-dakak karena bahan baku yang sangat penting dalam peningkatan hasil produksi.
- b. Kualitas bahan baku
- c. Sumber bahan baku.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Produksi

a. Pengertian produksi

Produksi merupakan perubahan dari dua atau (sumber daya) menjadi satu atau (produk). Menurut Herlambang (2002). Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Sedangkan Joesron dan Fathorozi (2003) menyatakan bahwa produksi merupakan hasil akhir dari proses kegiatan ekonomi menggunakan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan demikian bisa dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkomdiminasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan menggunakan teknologi tertentu (Sutanto, 2015, p. 19).

Secara etimologis istilah produksi diadaptasi dari kata “*To Produce*” yang artinya menghasilkan. Jadi arti kata produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan atau menambah nilai suatu barang atau jasa dengan proses tertentu. Sementara pengertian produksi menurut para ahli:

1. Sofjan Assauri (1998) yang dimaksud dengan produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tertentu.
2. Murti Sumarni serta Jhon Soeprihanto (2010) memberikan pengertian produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa dimana untuk kegiatan tersebut dibutuhkan faktor-faktor produksi.

3. Jay Heizer dan Barry Render (2008) “*Production is activities that relate to the creation of goods and service thorough the transformasion of input into output.*”

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa produksi merupakan sebagian kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output) mencakup kegiatan-kegiatan yang menghasilkan dan menambah guna suatu barang atau jasa (Ramen, 2020, p. 113).

Produksi merupakan suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang dan jasa yang disebut output. Proses perubahan bentuk faktor-faktor produksi tersebut disebut dengan proses produksi. Produksi pada dasarnya merupakan proses penciptaan atau penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Proses perubahan bentuk faktor-faktor produksi tersebut disebut proses produksi. Selain itu produksi dapat ditinjau dari dua pengertian yaitu pengertian secara teknik dan pengertian secara ekenomis.

Ditinjau dari pengertian secara teknik, produksi merupakan proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia guna memperoleh hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah tersedia untuk memperoleh hasil yang terjamin kualitas maupun kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan dapat diperdagangkan. Adanya hubungan antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan output yang dihasilkan dinyatakan dalam suatu fungsi produksi.

Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk melakukan produksi, orang yang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal yang segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor.

Jadi, semua unsur yang menompang usaha menciptakan nilai barang disebut faktor produksi. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir berasal dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan memakai teknik produksi eksklusif untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Purwadinata S. , 2020, pp. 122-123).

Sejak manusia berada dimuka bumi, produksi juga ikut menyertainya. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradapan manusia dan bumi. Menurut Adiwarmar Karim, sesungguhnya produksi lahir serta tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Dalam bahasa arab arti produksi adalah *al-intaj* dari akar kata *nataja* yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas.

Produksi adalah membuat manfaat suatu benda. Secara terminology, kata produksi berarti membangun serta menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum produksi adalah penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa buat memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu.

Aktivits produksi adalah mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi yang menghasilkan barang serta jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa aktivitas produksi akan melibatkan banyak faktor-faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah *input* dengan *output* yang dapat dihasilkan

dalam waktu tertentu. Dengan menggunakan kata lain produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Ketiganya mempengaruhi, namun produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan tersebut. Tidak ada distribusi tanpa produksi sedangkan kegiatan produksi merupakan respon terhadap kegiatan konsumsi atau sebaliknya.

Dalam kajian ekonomi produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana. Kegiatan produksi dan konsumsi dapat dilakukan oleh manusia secara sendiri. Artinya seseorang memproduksi barang atau jasa kemudian mereka mengonsumsikan. Akan tetapi, seiringan berjalan dengan waktu dan beragamnya kebutuhan konsumsi serta keterbatasan sumber daya yang ada (kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, akan tetapi membutuhkan orang lain untuk menghasilkannya. Oleh karena itu, kegiatan produksi dan konsumsi dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda. Dan untuk memperoleh efisiensi dan meningkatkan produktivitas lahirlah istilah spesialisasi produksi, diversifikasi produksi, dan penggunaan teknologi produksi (Idri, 2015, p. 61).

Produksi adalah suatu usaha yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik itu berupa barang dan jasa demi meningkatkan kegunaan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan manusia (Demanik D. , 2021, p. 98).

Sedangkan Muhammad Aslam Haneef sebagaimana dikutip oleh Muhammad Turmudi mengatakan bahwa produksi dalam perspektif ekonomi islam berhubung dengan manusia dan eksistensinya dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, produksi juga merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia.

Dengan kata lain ada yang menyatakan bahwa pertimbangan produsen juga bukan semata pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dengan output, namun juga pertimbangan kandungan berkah yang ada pada sumber daya maupun output (P3EI, 2012, p. 25).

Berdasarkan beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa produksi adalah menciptakan suatu barang dan jasa untuk menghasilkan kebutuhan manusia dan kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi kegiatan ekonomi akan berhenti.

b. Proses Produksi

Kegiatan produksi tidak lepas dari proses produksi, karena proses produksi meliputi langkah atau tahapan dalam menghasilkan sebuah produk. Proses produksi mengerjakan salah satu aktivitas dalam kegiatan produksi didalamnya terdapat beberapa tahapan yaitu mengolah bahan mentah menjadi bahan baku setengah jadi sampai pembuatan hasil akhir suatu produk. Menurut Sofjan Assauri (2008:35) menjelaskan bahwa proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan terkait dalam suatu sistem, sehingga pengolahan atau pentranspormasian dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang dimiliki.

Selanjutnya Sofjan Assauri (2008:36) mengatakan bahwa proses pengolahan yang dilakukan berupa:

1. Produksi secara kelompok besar atau *batch production*, dimana pengolahan dilakukan suatu kelompok produk yang variasi dengan kelompok produk yang dihasilkan yang lain, terutama

variasi terlihat dari bahan-bahan yang terbatas. *batch production* ini bersifat lebih sulit, terutama dalam perencanaannya dan dalam pemanfaatan peralatan serta penggunaan bahan-bahan secara efektif.

2. Sistem proses dari produksi dimana produk yang dihasilkan secara terus menerus dalam suatu pola atau rencana. Umumnya sistem proses ini banyak dipergunakan untuk pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi.
3. Produksi masa-satu produk, dimana produksi dilakukan dalam jumlah banyak dan diperuntukkan bagi pasar melalui pengadaan persediaan barang jadi, dan umumnya terdapat dalam industri pengolahan dan rekayasa (Assembling)
4. Produksi masa-banyak atau multi produk, dimana produksi dilakukan untuk suatu seri atau artikel yang sangat bervariasi, dengan menghasilkan serangkaian produk dalam variasi.

Dalam melaksanakan sistem Sofjan Assauri (2008:42) mengatakan bahwa kegiatan menghasilkan produk yang berupa barang, terdapat tiga jenis proses yaitu:

- a. Proses produksi yang kontinu (*countinous process*) dimana peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur dengan memperhatikan urutan kegiatan atau routing dalam menghasilkan produk tersebut, serta arus bahan dalam proses telah distandardisir.
- b. Proses produksi yang terputus-putus (*intermittent process*) dimana kegiatan produksi dilakukan tidak standar tetapi didasarkan pada produk yang dikerjakan, sehingga peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur dapat bersifat lebih luas bagi menghasilkan berbagai produk dan berbagai ukuran.
- c. Proses produksi yang bersifat proyek, dimana kegiatan produksi dilakukan pada tempat dan waktu berbeda-beda,

sehingga peralatan produksi yang digunakan ditempatkan ditempat atau lokasi dimana proyek tersebut dilaksanakan dan pada saat yang direncanakan (Purwadinata S. , 2020, pp. 126-127).

Menurut lokasi pabrik merupakan lokasi yang ditetapkan untuk menjalankan maupun mendukung proses produksi melalui penyediaan fasilitas-fasilitas produksi (Herjanto, 2010). Fasilitas produksi yang harus tersedia antara lain sesuatu yang dibangun. Dalam pemenuhan tempat produksi yang layak maka proses penentuan lokasi produksi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut:

1. Lingkungan masyarakat

Kesediaan masyarakat suatu daerah menerima segala konsekuensi, baik konsekuensi positif maupun negatif didirikannya suatu pabrik di daerah tersebut merupakan suatu syarat penting. Lingkungan masyarakat yang menyenangkan bagi kehidupan karyawan dan eksekutif juga memungkinkan mereka melakukan pekerjaan kesediaan masyarakat suatu daerah menerima segala konsekuensi didirikannya suatu pabrik di daerah tersebut merupakan syarat untuk dapat atau tidaknya didirikan pabrik di daerah ini.

2. Sumber daya alam

Biaya produksi sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya harga bahan ini pengaruhi juga oleh biaya yang harus ditanggung supplier, dengan lokasi berdekatan maka meminimalkan biaya pengangkutan dan distribusi bahan.

3. Sumber daya manusia

Tersedianya tenaga baik tedidik maupun terlatih yang cukup banyak merupakan faktor yang penting.

4. Pasar

Transportasi produk dari pabrik ke konsumen perlu diperhatikan untuk mendapatkan lokasi yang tepat. Kedekatan dengan pasar akan membuat perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada langganan, dan sering mengurangi biaya distribusi.

5. Pengangkutan

Tersedianya fasilitas angkutan yang baik dapat mengatasi kelemahan daerah yang akan digunakan sebagai alternatif lokasi sebagai akibat tidak dimilikinya.

6. Pembangkit tenaga

Perlu diperhatikan tersedianya pembangkit tenaga yang dibangkitkan tenaga yang lebih mudah yang dimiliki oleh suatu daerah, baik tenaga yang dibangkitkan dari aliran listrik, diesel, air, angin, dan sebagainya.

7. Tanah untuk perluasan

Tanah di daerah perkotaan sulit untuk diperoleh dan harganya pun lebih mahal dibandingkan perdesaan. Penentuan lokasi harus diperhitungkan dengan baik supaya dapat meminimumkan beban biaya jangka pendek maupun jangka panjang, dan akan meningkatkan daya saing perusahaan.

8. Air dan limbah industri

Bahan yang tidak terpakai ini akan menjadi beban bagi perusahaan karena memakan tempat dan juga menghasilkan masalah bagi lingkungan sekitar. Bahan yang tidak terpakai disebut juga limbah. Limbah ini dapat berwujud cair, padat dan gas. Perusahaan wajib memikirkan agar limbah ini tidak mengganggu proses produksi dengan cara mengolahnya atau membuang ke tempat lain yang disesuaikan standar pengelolaan limbah (Luthfi, 2020, pp. 98-100).

c. Tujuan produksi

Hakikat produksi berdiri atas tujuan yang akan dicapai, dalam kegiatan produksi seorang produsen mencoba mengoptimalkan faktor dalam produksi, sehingga akan menghasilkan suatu produk baik dalam bentuk barang ataupun jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Umar Bin Khatab melihat tujuan produksi dalam pandangan fiqh ekonomi.

Memenuhi kebutuhan individu dan keluarga, setiap manusia mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhannya baik secara individu maupun orang lain yang menjadi kewajibannya dengan melakukan aktivitas produksi. Tidak tergantung dengan orang lain dalam islam manusia hanya boleh bersandar kepada diri pribadi, dengan tidak mengharapkan apa yang dimiliki oleh lain. Menciptakan keuntungan yang optimal, setiap manusia untuk kegiatan produksi yang dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan kegiatan produksi yang dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan kegiatan produksi yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Mencari sumber-sumber ekonomi dan cara pemanfaatan, apa yang ada dimuka bumi ini merupakan harta yang diberikan oleh Allah SWT yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan kebahagiaan manusia.

Melindungi harta dan memproduktifkan harta harus dikembangkan dengan mengeksplorasi pada kegiatan produksi karena harta sebagai kemuliaan dan kehormatan dan juga melindungi agama seseorang. Membebaskan diri belenggu ekonomi, setiap bangsa atau manusia yang mampu memproduksi kebutuhannya secara mandiri maka akan mencapai pada kemandirian dan terbebaskan dari belenggu ekonomi, setiap bangsa atau manusia yang mampu memproduksi kebutuhan secara mandiri maka akan mencapai pada kemandirian maka akan

mencapai pada kemandirian dan terbebas dari belenggu ketergantungan pada bangsa atau manusia lainnya. *Taqarrub* atas Allah SWT, kegiatan produksi memiliki untuk mendapatkan laba, menciptakan kemampanan, serta melindungi hartanya. Lebih dari pada itu manusia harus mempunyai tujuan apa yang dilakukannya hanya untuk meraih pahala dari Allah SWT dari aktifitas yang dilakukannya agar menjadi pertolongan Allah SWT pada masa hidupnya.

Tujuan dari produksi pada hakikatnya untuk mencapai kemaslahatan manusia dimuka bumi demi terwujudnya *falah* (kesejahteraan) yang menjadi akhir dari kegiatan perekonomian dan tujuan manusia. Kegiatan produksi harus memperhatikan batasan-batasan dalam proses produksi agar menjaga harkat manusia agar mampu mengangkat derajat manusia, batasan-batasan produksi tidak boleh bertentangan dengan syariat islam (Agus Alimuddin, 2020, p. 7).

Tujuan seorang konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa dalam perspektif ekonomi Islam adalah mencari mashlahah maksimum dan produsen pun juga harus demikian. Dengan kata lain, tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan mashlahah bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia tingkat ke moderat.
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- 3) Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan.
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT.

Implikasi dari aktifitas diatas adalah tersedianya secara memadai berbagai kebutuhan bagi generasi mendatang. Konsep pembangunan yang berkesinambungan yang relative baru dikembangkan dalam pembangunan ekonomi konvensional pada dasarnya adalah suatu konsep pembangunan yang memberikan persediaan memadai bagi generasi mendatang (Syarifuddin, 2021, pp. 20-21).

2. Faktor-Faktor Produksi Dalam Islam

Dalam kegiatan produksinya, produsen mengganti berbagai faktor produksi menjadi barang/jasa. Berdasarkan hubungan menggunakan tingkat produksi, faktor produksi dibedakan menjadi faktor produksi tetap (*fixed input*) variabel tetap (*variabel output*). Terdapat beberapa uraian masing-masing produksi tersebut:

1. Tenaga kerja

Menurut Mulyadi (2003:95) tenaga kerja merupakan jumlah penduduk yang bekerja dalam suatu wilayah atau Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa. Menurut Sukirno (2005:361-365) menyatakan bahwa permintaan atas tenaga kerja merupakan permintaan tidak langsung bertujuan dengan meningkatkan hasil barang yang akan dijual oleh usaha dakak-dakak di Nagari Simabur.

Usaha dakak-dakak di Nagari Simabur akan menambah jumlah pekerja selama pekerjaan tambahan tersebut menghasilkan penjualan tambahan yang melebihi upah yang dibayarkan kepadanya. Sedangkan penawaran tenaga kerja berhubungan erat dengan tingkat upah yang diperoleh dan jumlah tenaga kerja yang ditawarkannya.

Faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi insansi yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Bagi penduduk yang berusia 15-64 tahun orang tersebut bersedia bekerja dengan tujuan untuk digunakan dalam

menghasilkan barang-barang yang mereka jual demi memenuhi kebutuhannya.

Tenaga kerja yang memiliki skill serta integritas yang baik merupakan modal utama bagi suatu perusahaan. Sebab secara umum banyak diantara ahli ekonomi yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah satu-satunya produsen, dan pangkal produktivitas dari semua faktor produksi yang lainnya. tanah, modal, mesin, manajerial yang baik tidak akan mampu menghasilkan suatu barang atau jasa tanpa adanya tenaga kerja (Ika, 2014, p. 119).

Telah disinggung sedikit tentang pengertian tenaga kerja pada bagian ini akan kembali dijelaskan bahwa menurut UU 13 tahun 2003 tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja guna menghasilkan barang dan jasa baik itu memenuhi kebutuhan dalam proses pembuatan dakak-dakak di Nagari Simabur.

Menurut Heny Faisal (2011) pengertian tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas termasuk semua jenis jenis kerja yang dilakukan fisik maupun pikiran. Dari beberapa pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja. Lebih lanjut berkaitan dengan tenaga kerja sebagai berikut:

a. Ketersediaan tenaga kerja

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan yang hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.

b. Kualitas tenaga kerja

Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. apabila dalam kualitas tidak kemungkinan adanya kemacetan produksi.

c. Jenis kelamin

Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang akan cukup, berbeda dengan pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecendrungan lebih tepat pekerjaan laki-laki.

d. Upah tenaga kerja

Perempuan dan laki-laki berbeda, perbedaan ini juga disebabkan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan sebagainya (Maldona, 2010, pp. 84-85).

2. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu produksi. Tanpa adanya modal, produsen tidak akan bisa menghasilkan suatu barang atau jasa. Modal meliputi segala sesuatu yang diciptakan manusia dan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang mereka inginkan sebagai contoh sistem pengairan, jaringan jalan raya, mesin, bangunan pabrik, alat-alat dan lainnya. Perlu kita bedakan dengan modal serta uang. Uang seringkali dianggap sebagai modal bagi seseorang melakukan usaha produksinya, tetapi modal tidak hanya terpaku pada uang saja, melainkan meliputi banyak benda yang digunakan oleh manusia dalam menghasilkan produk yang diinginkan perlu diingat bahwa uang sendiri tidak dapat menghasilkan apa-apa, fungsi uang hanyalah alat untuk memudahkan terjadinya pertukaran diantara faktor-faktor produksi dan diantara barang dan jasa (Sugianto, 2011, p. 123).

Pengertian modal salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi setiap usaha Dakak-dakak. Permasalahan modal identik dengan usaha kecil, jadi modal merupakan suatu aktivitas dengan umur lebih dari satu tahun yang tidak diperdagangkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari yang tidak diperdagangkan ada macam macam modal yaitu;

- a. Modal sendiri (Equity Capital)
- b. Cadangan penyusutan
- c. Laba yang di tahan

Modal pinjaman alasan perusahaan menggunakan modal pinjaman kerana modal sendiri tidak cukup untuk memenuhi seluruh modal yang diperluka. Apapun sumber modal pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang merupakan utang yang harus dibayarkan kembali pada saat jatuh tempo nanti.ada jenis modal menurut wujud dan jenis modal berdasarkan fungsi sebagai berikut;

1. modal konkret (modal aktif) sesuai dengan namanya modal konkret merupakan jenis dapat dilihat secara langsung oleh mata seperti tempat, bahan baku produksi, mesin ataupun gudang.
2. Modal abstrak (modal pasif) lawan dari modal konkret adalah modal abstrak atau modal yang tidak terlihat, namun walaupun tidak terlihat modal abstrak adalah jenis modal yang dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan perusahaan contoh hak cipta dan hak pendirian.

Berdasarkan fungsi modal juga terdiri dari dua macam yaitu;

- a. Modal perseorangan adalah modal yang dimiliki oleh seseorang yang berfungsi untuk memudahkan segala aktivitas dan memberikan keuntungan bagi pemiliknya contoh dari modal perseorangan ini adalah rumah pribadi, deposito, saham dan sebagainya.

b. Modal sosial berbeda dengan modal perseorangan modal sosial adalah jenis modal yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dimana modal ini memiliki fungsi dan memberikan keuntungan bagi masyarakat secara umum dan menjalankan proses produksi perusahaan.

Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana yang dipergunakan untuk membiayai operasional kegiatan dalam proses produksi yang mempunyai efek langsung mencakup biaya operasional pembuatan modal ada juga indikator modal sendiri yaitu biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja (Renata.2016.p 5)

Dalam islam modal suatu usaha haruslah bebas dari riba. Dalam beberapa cara perolehan modal, islam mengatur suatu sistem yang lebih baik, dengan cara kerja sama *mudharabah* atau *musharakah*. Hal ini untuk menjaga hak produsen dan juga hak pemilik modal, agar tercapai suatu kebaikan dalam suatu aktivitas produksi yang akhirnya akan berimplikasi pada adanya suatu *Mashlahah* dalam suatu kerjasama yang dilakukan oleh masing-masing pihak (Ika, 2014, p. 120).

Modal menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) mengatakan bahwa modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk diperdagangkan dan sebagai harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu menambahkan kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai jumlah sejumlah uang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperukan (Aulia, 2021, pp. 121-122).

3. Bahan baku

Bahan baku merupakan bahan dasar yang diperlukan oleh usaha Dakak-dakak. Apabila usaha yang akan dijalani adalah usaha produksi. Maka bahan baku yang dibutuhkan adalah bahan baku

yang dipergunakan untuk membuat produk. Apabila dibidang jasa maka bahan baku yang dibutuhkan adalah bahan baku penunjang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan baku merupakan bahan utama yang digunakan untuk proses produksi yang mana bahan baku ini bisa berupa bahan baku mentah maupun bahan baku setelah jadi.

Bahan baku merupakan langkah awal dalam proses produksi Dakak-Dakak. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup dan mudah untuk didapatkan akan memperlancarkan kegiatan produksi (Alifa.2011.p.46).

Bahan baku dapat diartikan sebagai bahan pokok atau bahan dasar yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi untuk memudahkan masalah baha baku, kita harus terlebih dahulu mengetahui apa sebenarnya. Pengertian bahan baku adalah salah satu faktor bagian terpenting dalam suatu proses produksi. Tanpa adanya bahan baku proses produksi pada suatu perusahaan tidak akan dapat berjalan.

Mulyadi (2005) mengungkapkan ada dua bahan baku yang digunakan dalam aktivitas produksi sebagai berikut:

- a. Bahan baku langsung dapat diartikan sebagai bahan baku yang setelah diolah bentuknya langsung tampak pada produk tersebut.
- b. Bahan baku tidak langsung sebagai bahan baku yang kuat berperan dalam proses produksi akan tetapi tidak terlihat secara langsung pada produk akhir.

Menurut Ahyari (2004) faktor-faktor intern yang mempengaruhi bahan baku tersebut adalah:

- a. Perkiraan pemakaian
Merupakan perkiraan beberapa jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk keperluan proses produksi yang akan datang.

- b. Harga bahan baku
Merupakan salah satu faktor tertentu dalam kebijaksanaan persediaan karena harga bahan baku merupakan dasar penyusunan perhitungan berapa besar dana yang disediakan untuk persediaan.
- c. Biaya persediaan
Biaya penyelenggaraan bahan baku yang tersedia pada lokasi asal dari bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.
- d. Kebijakan pembelian
Kebijakan pembelian perusahaan akan mempengaruhi seluruh kebijaksanaan perusahaan apakah dalam menyelenggarakan persediaan bahan baku mendapat prioritas utama dalam kebijaksanaan pembelian.
- e. Pemakaian senyatanya
Pemakaian bahan baku senyatanya dari tahun ketahun harus diperhatikan guna menyusun perkiraan kebutuhan bahan baku yang dipesan sampai pabrik.
- f. Pembelian bahan baku
Yaitu pembelian bahan baku yang ada dalam perusahaan untuk membeli bahan baku selanjutnya perusahaan akan mempertimbangkan panjang waktu tunggu yang diperlukan dalam pembelian bahan baku sehingga perusahaan dapat mendapatkan bahan baku dalam waktu yang tepat.

Menurut Reksohadiprojo (2002) yang menjadi faktor ekstern meliputi:

1. Sumber bahan baku yang tersedia yaitu jumlah bahan baku yang tersedia dilokasi sumber bahan baku untuk memenuhi proses produksi jika persediaan datangnya bahan baku berikutnya terlambat
2. Pengangkutan merupakan penghubung atau pembantu dalam mencapai pengolahan dan sumber ekonomi secara optimal.

Beberapa hal yang erat hubungannya dengan masalah transportasi adalah:

- a. Adanya muatan yang diangkut
 - b. Tersedianya kendaraan sebagai alat angkut
 - c. Sarana jalan untuk kendaraan
3. Penyimpanan dan penggudangan yang dipergunakan untuk menyimpan suatu barang dagangan, baik itu bahan baku setelah itu bahan baku setengah jadi maupun barang Gudang adalah merupakan suatu bangunan
 4. Cuaca atau iklim suatu daerah juga mempengaruhi pada persediaan bahan baku. Disamping faktor-faktor diatas, hal yang sangat erat hubungannya dengan penyediaan bahan baku ini adalah mengenai besar kecilnya penyediaan bahan baku itu sendiri.

Menurut Reksohadiprodjo (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku suatu perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Besarnya yang diperlukan dalam rangka melindungi pelaksanaan perusahaan agar tidak kehabisan persediaan bahan baku yang akan dapat menghambat dan mengganggu jalannya proses produksi.
2. Besarnya produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dimana volume produksi yang ditetapkan itu sendiri sangat tergantung pada volume barang yang akan dijual yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Volume pembelian persediaan bahan baku setiap kali pembelian agar memperoleh biaya pembelian bahan baku yang murah.
4. Perkiraan tentang naik-turunnya dari harga bahan baku yang bersangkutan dimasa depan.

5. Peraturan perundangan pemerintah yang berkaitan dengan persediaan.
6. Harga pembelian persediaan bahan baku.
7. Biaya penyimpanan serta resiko menyimpan bahan baku digudang (Asman, 2020, pp. 57-61).

Bahan baku adalah semua persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk dapat diolah menjadi barang jadi. Ketika seorang produsen akan memproduksi suatu barang atau jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Semakin besar jumlah bahan yang dimiliki maka jumlah produksi tersebut semakin meningkat dan begitu sebaliknya bila bahannya sedikit maka memperoleh produk pun sedikit pula. Maka dari itu seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku, agar aktivitas produksi berjalan dengan baik.

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan. Menurut pendapat Hanggana (2006:281) adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Pendapat lain mengatakan bahwa bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha. Mutia (2010) mengatakan bahwa bahan baku mempunyai pengaruh tinggi terhadap produksi, karena apabila bahan baku sulit didapatkan maka produsen akan menghetikan proses produksi begitu juga sebaliknya jika bahan baku mudah di dapatkan maka proses produksi akan berjalan dengan lancar (Ika, 2014, p. 119)

3. Produksi Dalam Pandangan Islam

a. Produksi dalam ekonomi islam

Kegiatan produksi dalam perspektif Islam merupakan selalu terkait dengan manusia dalam aktivitas ekonomi, produksi adalah

kegiatan menciptakan kekayaan dengan memanfaatkan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan suatu nilai barang dan jasa yang diproduksi ini haruslah hanya diperbolehkan dan menguntungkan (halal dan baik). Menurut Islam (Muhammad Aslam Hannef. 2014)

Tujuan produksi dalam perspektif fiqh ekonomi Khalifah Umar Bin Khattab adalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin. Ketika seorang menghasilkan suatu barang dan jasa harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan demi mencapai keuntungan sebesar mungkin
2. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga. Seorang wajib melakukan aktivitas menghasilkan barang dan jasa demi mencukupi nafkahnya.
3. Tidak mengandalkah hak orang lain Umar R.A sebagaimana yang diajarkan didalam islam seorang yang bisa bekerja dan memenuhi kebutuhannya dia berhak memenuhi kebutuhannya tanpa mengadahkan tangannya dan minta-minta dan tidak mengharapkan pemberian dari tangan orang lain.
4. Melindungi harta dan mengembangkannya. Harta dunia dan agama dapat ditegakkan tanpa harta, seseorang tidak bisa istiqomah dan agamanya serta tidak tenang dalam kehidupannya. Dalam fiqh ekonomi Umar R.A terdapat banyak riwayat yang menjelaskan urgensi harta, dan banyak harta yang dibutuhkan untuk menegakkan berbagai masalah dunia dan agama seorang. Didalamnya terdapat kebaikan bagi seseorang dan menyambungkan silaturahmi dengan orang lain. Karena itu, Umar R.A menyerukan pada manusia untuk memelihara harta dan mengembangkannya dengan mengeksplorasikan dalam kegiatan produksi.

5. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkan untuk dimanfaatkan. Rezeki yang diciptakan Allah SWT. Dimuka bumi ini sehingga dapat menjadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangannya. Allah SWT sudah mempersiapkan bagi manusia yang dimuka bumi ini banyak sumber ekonomi, pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi pada bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.
6. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi Produksi merupakan sarana yang terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi. Bangsa yang memproduksi kebutuhannya adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi ekonomi bangsa lain. Sedangkan bangsa yang hanya mengandalkan konsumsi akan selalu menjadi tawangan belenggu ekonomi bangsa lain.
7. Taqarrub kepada Allah SWT. Seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah SWT. Disebabkan aktivitas produksinya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasi kemampuan, melindungi, harta dan mengembangkannya atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai pertolongan dalam menaati Allah SWT.

Semua tujuan produksi dalam islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan *masalahah* yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai *falah* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Falah itu sendiri adalah kemuliaan hidup didunia dan akhirat yang akan memberikan kebahagiaan hakiki bagi manusia. Kemuliaan harkat manusia. Yakni dengan demikian kegiatan produksi sangatlah memperhatikan kemuliaan dan harkat manusia yakni mengangkat kualitas dan derajat hidup manusia. Kemuliaan harkat kemanusiaan

harus mendapat perhatian besar besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi, karena segala aktivitas yang bertentangan dengan kemuliaan harkat kemanusiaan harus dapat perhatian besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi, karena segala aktifitas yang bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan ajaran Islam, oleh karena itu kegiatan produksi dalam perspektif Islam terkait dengan manusia dan aktivitas ekonomi (Turmudi, 2017, p. 8).

b. Prinsip dasar ekonomi

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam dalam surat Al-Jaatsiyah 13 dan artinya:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

‘Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari pada-Nya sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasan Allah) bagi kaum yang berfikir. (Al-Jaatsiyah:13)’

Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai Khalifah, bumi adalah lapangan dan medan. Sedangkan manusia adalah pengelola apa yang seharusnya dimuka bumi untuk disemaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Tanggung jawab manusia sebagai sebagai khalifah adalah pengelola resorces yang telah disediakan Allah secara efesien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan yang ditegakkan.

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup karena terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas mengatakan bahwa setiap

kegiatan produksi pada mewujudkan fungsi sosial ini tercermin pada QS. Al-hadiid (57) ayat :7.

أٰمِنُوٓا۟ بِاللهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوٓا۟ مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخٰنِفِيْنَ فِيْهِۦۙ فَاَلَّذِيْنَ
اٰمَنُوٓا۟ مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوٓا۟ لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌۙ

‘Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar,‘ QS: Al-hadiid (57):7.

Adapun kaidah-kaidah dalam memproduksi dalam islam antara lain adalah :

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
 - b. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
 - c. Produksi dimasukkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan harus dipenuhi dalam prioritas yang ditetapkan agama, yakni yang terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah atau agama. terpelihara nyawa, akal, dan keturunan atau kehormatan serta untuk kemakmuran material.
 - d. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai keahlian, kemampuan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spritual dan material.
 - e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spritual maupun mental dan fisik (Syarifuddin, 2021, pp. 31-33).
- c. Motif berproduksi dalam islam

Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (unility) baik dimasa kini

maupun dimasa mendatang (M.Frank ,2003). Dengan pengertian yang luas tersebut kita memahami kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Motif maksimalisasi kepuasan dan kemaksimalisasi keuangan ekonomi dalam pandangan ekonomi konvensional bukannya salah ataupun dilarang dalam Islam.

Dalam pandangan ekonomi Islam, motivasi produsen semestinya sejalan dengan tujuan produksi dan tujuan kehidupan produsen itu sendiri. Tujuan produksi adalah menyediakan kebutuhan material dan spritual untuk menciptakan *mashlahah* maka motivasi produsen tentu juga mencari *mashlahah*. Dimana ini juga sejalan dengan tujuan kehidupan muslim. Mencari keuntungan dalam produksi dari kegiatan bisnis memang tidak dilarang, sepanjang dalam bingkai tujuan dan hukum Islam..

d. Nilai-nilai Islam dalam memproduksi

Upaya produsen untuk memperoleh *mashlahah* yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, seluruh kegiatan produksi terkait pada tatanan nilai moral dan teknikal yang Islami, sebagaimana dalam kegiatan konsumen. Metwally (1992) mengatakan perbedaan dan perusahaan-perusahaan non Islami tak hanya pada tujuannya, tetapi juga pada kebijakan-kebijakan ekonomi dan strategi pasar. nilai-nilai yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu khalifah, adil dan takaful. Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi:

1. Berwawasan jangka panjang yaitu berorientasi pada tujuan akhirat.
2. Menepati janji dan kontrak, baik lingkup internal atau eksternal.
3. Memenuhi tekanan, ketepatan, keelugasan, dan kebenaran.
4. Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.

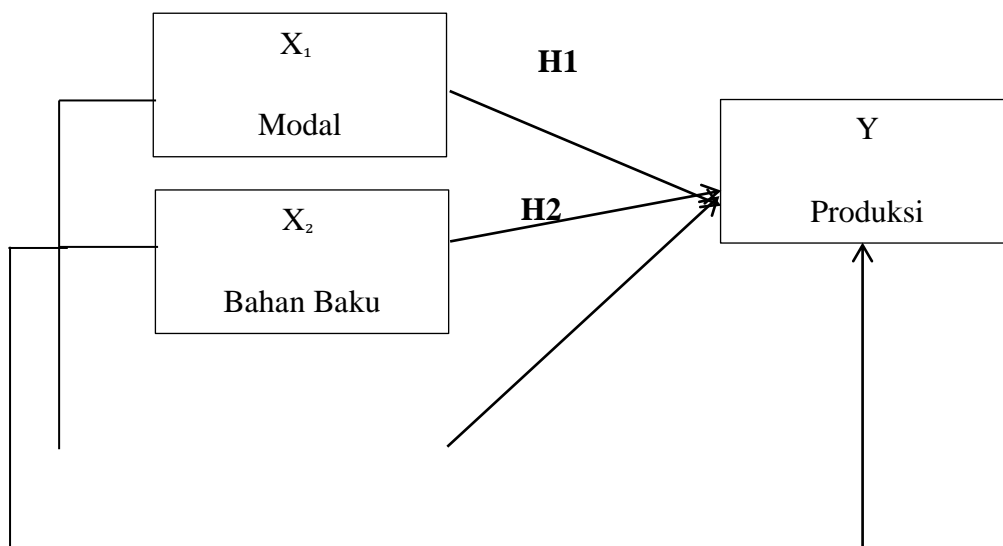
5. Memuliakan prestasi atau produktivitas.
6. Mendorong ukhuwah antar sesama perilaku ekonomi.
7. Menghormati hak milik individu
8. Mengikuti syarat sah dan rukun akad atau transaksi
9. Adil dalam transaksi
10. Memiliki wawasan sosial.
11. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam

Penerapan nilai-nilai Islam di atas dalam produksi tidak saja akan mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan satu mashlahah yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya falah. Dengan cara ini perolehan kehidupan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga di akhirat (Syarifuddin, 2021, pp. 33-35).

B. Kerangka Berpikir

Modal, bahan baku, dan tenaga kerja adalah faktor produksi yang mempengaruhi produksi Dakak-daka Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Modal adalah barang yang digunakan sebagai bekal/dasar untuk bekerja atau melakukan usaha baik berupa uang, skill, atau lainnya. bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tanpak pada produk jadinya. Tenaga kerja orang yang mampu bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Produksi merupakan suatu proses transformasi input menjadi output.

Dari uraian tersebut sehingga terbentuk skema kerangka pemikiran penelitian seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini:





Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

1. H₀ : merupakan tidak ada berpengaruh yang signifikan antara besarnya modal dengan jumlah produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
 H₁ : merupakan ada berpengaruh yang signifikan antara besarnya modal dengan jumlah produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
2. H₀ : merupakan tidak ada berpengaruh yang signifikan antara tenaga kerja dengan jumlah produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
 H₂ : merupakan ada berpengaruh yang signifikan antara tenaga kerja dengan jumlah produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
3. H₀ : merupakan tidak ada berpengaruh yang signifikan antara bahan baku dengan jumlah produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
 H₃ : merupakan ada berpengaruh yang signifikan antara bahan baku dengan jumlah produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
4. H₀ : merupakan tidak ada berpengaruh signifikan modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
 H₄ : merupakan ada berpengaruh signifikan modal dan bahan baku terhadap tingkat produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

D. Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian yang relevan ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Pada laporan penelitian, hasil penelitian yang relevan berfungsi sebagai salah satu sumber untuk *justifikasi teoritis*. Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti pendahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu (2017) dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar*” menjelaskan bahwa menggunakan teknis analisis hasil regresi menunjukkan bahwa koefesiennya diterminasi dengan variabel-variabel di gunakan mampu menjelaskan sebesar 99.99%. bahwa bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhdap produksi industri perhiasan logam sedangkan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi. Hasil penelitian meneliti tentang modal, bahan baku dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur. persamaannya adalah meneliti tentang bahan baku, tenaga kerja dan modal sedangkan perbedaanya adalah Gusti meneliti tantang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri perhiasan logam mulia di Kota Denpasar sedangkan peniliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiyanto (2013) dengan judul *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Tempe Produk UMKM Di Kabupaten Sidiorjo*. Diketahui bahwa ketersediaan kedelai sebagai bahan baku di UMKM tempe tersebut berkorelasi sangat nyata (signifikan) terhadap kualitas kedelai (0.434). kontinuitas pengiriman (0.467) adalah ketersediaan kedelai untuk memenuhi kebutuhan bahan baku tempe sangat tergantung dengan kedelai import. Dan keahlian tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan menyatakan

tidak setuju dan faktor sarana dan prasarana, faktor proses pengelolaan tempe menyatakan bahwa sangat berpengaruh terhadap kualitas tempe. Persamaan dengan penulis ialah faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku dan tenaga kerja. Perbedaan dengan penulis adalah Mujiyanto meneliti tentang faktor tenaga kerja, bahan baku, faktor proses pengolahan tempe.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Ismato (2018) dengan jurnal *Kajian Ekonomi* Volume. 3 No 5 edisi Juli dengan judul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Di Kabupaten Kelinci*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kecil di Kabupaten kelinci tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kecil dan bahan baku juga berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kecil di Kabupaten Kelinci dan kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap produksi industri kecil. Hasil meneliti tentang modal, bahan baku dan tenaga kerja tidak ada berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang modal, tenaga kerja dan bahan baku sedangkan perbedaannya adalah meneliti permasalahan tentang kebijakan pemerintah. Peneliti tidak meneliti tentang kebijakan pemerintah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fidya Faradita (2019) dengan judul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tempe Terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe Di Kampung Tempe Kota Surabaya ”* variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha tempe Tenggilis Di Kampung tempe Kota Surabaya, variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tempe. dan variabel produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusah tempe Di Kota Surabaya. sedangkan penulis adalah meneliti modal, bahan baku dan tenaga kerja tidak ada berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur.

persamaanya adalah modal dan tenaga kerja sedangkan perbedaannya adalah Fidyia meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tempe terhadap pendapatan pengusaha tempe Tenggilis Di Kampung Tempe Kota Surabaya sedangkan peniliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini memakai dua variabel dependen dan indenpenden:

1. Variabel indenpenden (variabel bebas)

Variabel indenpenden merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sandu, 2015, p. 18) Variabel indenpenden yang akan diteliti pada penelitian ini ialah :

- a. Modal (X1)
- b. Tenaga kerja (X2)
- c. Bahan baku (X3)

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen yang akan diteliti pada penelitian ini adalah produksi Y

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah pada Usaha Dakak-Dakak yang berada di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2021-2022)						
		Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Proposal	■	■					
2	Bimbingan Proposal Penelitian		■	■				
3	Seminar Proposal				■			
4	Perbaikan Setelah Seminar Proposal				■	■		
5.	Pengumpulan Data Penelitian						■	
6.	Bimbingan Skripsi						■	■
7.	Sidang Munaqasah						■	■

Sumber: Olahan Penulis

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen-elemen yang terdapat di dalam wilayah penelitian atau studi kasus. (Ismail, 2019) Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi Dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan ini terdiri dari 36 usaha industri kecil dakak-dakak.

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan dan juga mewakili sebuah populasi. (Ismail, 2019). Istilah lain dari sampel jenuh adalah

sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 36.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti, melalui quisioner. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden, dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada usaha dakak-dakak Simabur Kecamatan Pariangan. (Nugraha, 2022, p. 24)

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Ransis Likert. Tujuan dari skala ini untuk mengetahui tingkat penilaian kinerja pegawai dengan menentukan skor pada setiap pertanyaan atau indikator. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas dimasukkan pertanyaan yang relevan. Penulisan ini menggunakan sejumlah statemen dengan skala 5 yang menunjukkan sangat tidak setuju skala 1 dan sangat setuju 5 terhadap *statement* tersebut (Nugraha, 2022, p. 23) Berikut nilai skala yang dibeikan yaitu:

Tabel 3. 2
Skala Likert Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Nugraha, 2022)

Adapun Kisi-Kisi Instrumen Penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator modal sebagai syarat utama usaha dakak-dakak saya						
1.	Modal usaha saya berasal dari modal sendiri					
2.	Modal dapat menjalankan operasional usaha dakak-dakak saya sangat baik					
Indikator pemanfaatan modal						
3.	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan					
4.	Modal tambahan usaha saya gunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap					
5.	Modal tambahan usaha saya lebih meningkat					
Indikator besaran modal						
6.	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi saya					
7.	Besar kecilnya modal yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap produksi usaha saya					
Indikator penggunaan bahan baku						
8.	Bahan baku menjadi aspek yang sangat penting dalam peningkatan hasil produksi saya					
9.	Semakin banyak bahan baku saya maka semakin banyak pula output yang saya hasilkan					
Indikator kualitas bahan baku						
10.	Jumlah baku selalu memenuhi kapasitas yang saya miliki					
11.	Bahan baku yang saya gunakan memiliki kapasitas dan mutu yang tinggi					
Indikator sumber bahan baku						
12.	Bahan baku saya harga relatif murah					
13.	Sulit memasok bahan baku dalam jumlah yang banyak					
14.	Kualitas bahan baku sangat mempengaruhi hasil produksi saya					
Indikator ketersediaan tenaga kerja						
15.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan tetangga sebagai karyawan					
16.	Tenaga kerja saya mampu mendorong produktivitas saya					

Indikator kualitas tenaga kerja						
17.	Saya menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya bermasalahkan					
18.	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
Indikator Jenis Kelamin						
19.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan terhadap produksi saya					
Indikator upah atau gaji tenaga kerja						
20.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan					
21.	Gaji atau upah meningkat dari tahun ke tahun					
Indikator jumlah produksi						
22.	Jumlah produksi saya tergantung pada faktor tenaga kerja, bahan baku dan modal					
23.	Jumlah produksi saya meningkat setiap tahunnya					
24.	Jumlah produksi tiap hari melebihi kapasitas dan mencapai target					
Indikator kualitas produksi						
25.	Produksi yang saya hasilkan memiliki kualitas dan mutu yang tinggi					
26.	Pelaksanaan proses produksi berjalan dengan baik tanpa ada kendala					
Indikator pelaksanaan produksi						
27.	Usaha saya memiliki banyak mesin, sehingga jika terdapat mesin yang rusak, tidak akan menghambat proses produksi saya					
28.	Perusahaan memiliki tenaga kerja yang terampil, sehingga kualitas produksi terjamin					

Sumber : Masyuri, Endang (2012)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data yang dibutuhkan yaitu:

1. Kuesioner

Pengumpulan data melalui kuesioner atau angket sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Pada kuesioner ini peneliti memakai kuesioner tertutup, sehingga

pertanyaan yang diberikan kepada responder pemilik usaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tidak kalah penting dan metode-metode lain, adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya (Sandu, 2015, pp. 76-77).

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data peneliti menggunakan program SPSS versi 25,0 (*statiscal package for the social science*) dimana uji yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang dijadikan dalam penelitian ini. Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran apa yang diukur. (Nugraha, 2022, p. 26) Maka dalam menunjukkan hipotesis yang diambil dalam uji validitas diantaranya:

- a) $H_0 = H_0$ diterima jika $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka disimpulkan yang diambil valid.
- b) $H_1 = H_1$ diterima jika $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka disimpulkan yang diambil tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha yang bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Nugraha, 2022, p. 27) Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas diantaranya:

- a) $H_0 = H_0$ diterima jika nilai reliabilitas $>$ dari nilai 0,60 maka kesimpulan yang diambil reliabel

- b) $H_1 = H_1$ diterima jika nilai reliabilitas $<$ dari nilai 0,60 maka kesimpulannya yang diambil tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Syarat-syarat dalam uji statistik adalah data yang digunakan di antaranya harus memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas harus berskala interval atau rasio. Uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Apakah terdapat berpengaruh atau tidak terdapat oleh kemampuan atau *ability* sebagai variabel independen, dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas di antaranya:

- 1) $H_0 = H_0$ diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel maka kesimpulannya yang diambil berdistribusi normal.
- 2) $H_0 = H_0$ diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel maka kesimpulannya tidak berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolineritas

Uji ini menggunakan VIF (Varian Inflation Factor) uji ini ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antar variabel independen, maka penguji melakukan uji multikolineritas terlebih dahulu (Nugraha, 2022, p. 29) Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolineritas diantaranya:

- 1) $H_0 = H_0$ diterima jika $r^2 = VIF >$ nilai 10.00 maka kesimpulannya yang diambil terjadi multikolinearitas
- 2) $H_1 = H_1$ diterima jika $r^2 = VIF <$ nilai 10.00 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier tindakan satu responder atau sampel mempengaruhi tindakan

responder yang lain atau tidak. Apabila tindakan responder satu berpengaruh terhadap tindakan responder yang lainnya maka terdapat autokorelasi. Salah satu cara mendekati masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika D lebih $<$ dari $D1$ atau lebih $>$ dari $(4-dL)$ maka hipotesis H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis H_0 diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan Rank Spearman dan Scatter plot. Uji ini mengatakn dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan lain (Nugraha, 2022, p. 30) Dalam menentukan heteroskedastisitas diantaranya:

- 1) $H_0 = H_0$ diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikan, maka kesimpulan yang diambil tidak heteroskedastisitas.
- 2) $H_1 = H_1$ diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikan, maka kesimpulan yang diambil heteroskedastisitas.

3. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan formula:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Produksi

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Bahan Baku

Y = Produksi

$B_1 - b_3$ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

a = Konstanta

e = Variabel Pengganggu (tak dihitung)

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien secara parsial (Uji t)

Uji t dikenal menggunakan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji ini dapat dilakukan dengan menambahkan t hitung dengan tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

- a. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- b. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Menghitung t-hitung dengan menggunakan rumus:

$$t \text{ hit } \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana : b_i = koefisien regresi masing-masing variabel

S_{b_i} = standar error masing-masing variabel

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh nilai t hitung yang kemudian dibandingkan dengan ttabel padatingkat keyakinan 95%

b. Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-

sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%); 0,05 (5%) dan 0,10 (10). Hasil uji F dilihat dalam kolom sig. sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05)

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel berikutnya.

Menghitung F-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Dengan kriteria tersebut diperoleh nilai fhitung yang dibandingkan dengan ftabel dengan tingkat resiko (*level of significant*) dalam hal ini 0,05 dan *degree freedom* = $n-k-1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Nagari Simabur

Secara geografis Nagari Simabur merupakan salah satu dari 6 Nagari yang berada di wilayah Kecamatan Pariangan yang letaknya cukup strategis yang dilintasi oleh Jalan Provinsi dan Negara. Kondisi alamnya berhawa sejuk dan didominasi oleh hamparan sawah dan cukup dekat dengan kaki gunung merapi. Nagari Simabur memiliki luas wilayah 975 yang berada ketinggian 915 m diatas permukaan laut dengan kelembaban suhu 27-37 derajat celcius, dengan kondisi alam seperti itu. Nagari Simabur memiliki lahan pertanian yang subur, Nagari Simabur terdiri dari tiga jorong yaitu: a) jorong simabur. b) jorong tanjung emas. c) jorong koto tuo.

Potensi Nagari Simabur setidaknya dapat dipetakan dalam tujuh sektor yaitu: sektor pertanian, sektor pariwisata, sektor kerajinan rumah tangga, sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor agama, sektor ekonomi dan sektor perbankan. Dari semua sector hanya sektor pertanian yang mencolok.

Sektor kerajinan rumah tangga (Home industry) pada umumnya adalah usaha makanan ringan yaitu dakak-dakak cukup terkenal di Kabupaten Tanah Datar dan berkembang meluas ke daerah lain.

Sektor pariwisata di Nagari Simabur terdapat alek Nagari “pacu jawih” merupakan salah satu event pariwisata yang hanya ada di Sumatera Barat kususnya di Kabupaten Tanah Datar. Event pariwisata ini sudah diakui tingkat dunia dan mengandung minat puluhan wisatawan mancanegara tiap tahunnya.

Sektor pendidikan terdapat sepuluh sekolah dari tingkat TK. Tiga taman-kanak-kanak, tiga SDN, satu SD Swasta, satu Madrasah tsanawiyah (MTS), satu Madrasah Aliyah (MA), satu SMA , satu Pondok Prasantren tawalib.

Sektor perekonomian yaitu Bank BRI, BMT, Persahaan PT Pos Indonesia, KUD, BPR, Pariangan dan Koperasi. Dan Sektor kesehatan yaitu Posyandu dan satu Puskesmas.

Sejarah Nagari Simabur dinamakan demikian karena kenagariannya disebut dapat tempat awal masyarakat dari Nagari tertua, pariangan mencari pemukiman yang baru mereka berhamburan atau dalam bahasa minang “bahambua” lalu dinamakan lah Nagari Simabur seiring dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam administrasi pemerintah yang penulis yakini semenjak pemerintah desa sewaktu Orde baru, nama Nagari masyarakat dinamakan “Simabua”

Hal lain yang penulis berhasil dapatkan adalah salah satu jorong yaitu koto Tuo, ternyata adalah termasuk koto (tingkatan di bawah Nagari) yang paling tua hampir bersamaan dengan koto-koto di Nagari Pariangan. Hal tersebutlah yang membuat di awal penyatuan Jorong Koto Tuo, Jorong Simabua dan Jorong Tanjung Limau sedikit menemui sedikit penolakan.

Kenagarian Simabur secara Geografis bersebelahan dengan nagari tertua, Nagari Pariangan dan berada di Kecamatan Pariangan. Luhak Tanah Datar termasuk di daerah Pariangan, banyak disebut sebagai pusat adat Minangkabau.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan yang terdapat variabel indenpenden yang terdiri dari 3 yaitu: modal, bahan baku dan tenaga kerja. Sedangkan variabel dependennya yaitu produksi. Berdasarkan kuesional yang telah di bagikan terdapat 36 responden dengan jumlah 7 item yaitu:

- a. Variabel Modal (X1)

Tabel 4.4
Variabel Modal (X1)

Intem	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	10	27,8	15	41,7	11	30,6	0	0	0	0
X1.2	13	36,1	16	44,4	6	16,7	1	2,8	0	0
X1.3	9	25	19	52,8	7	19,4	1	2,8	0	0
X1.4	10	27,8	18	50	7	19,4	1	2,8	0	0
X1.5	10	27,8	13	36,1	9	25	3	8,3	1	2
X1.6	10	27,7	18	50	8	22,2	0	0	0	0
X1.7	6	16,7	23	63,9	3	8,3	3	8,3	1	2,8

Sumber: Olahan Data SPSS 25.0 (2022)

Dengan tabel diatas variabel modal (X1) menjelaskan bahwa jumlah responder 36 paling banyak memilih setuju dengan jumlah (134) paling sedikit sangattidak setuju (1), kurang setuju (44) dan sangat setuju (59). Dikatakan cukup..

b. Variabel Bahan Baku (X2)

Tabel 4.5
Variabel Bahan Baku (X2)

Intem	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	10	27,8	24	66,7	2	5,6	0	0	0	0
X2.2	19	52,8	12	33,3	5	13,6	0	0	0	0
X2.3	9	25	19	52,8	7	19,4	1	2,8	0	0
X2.4	15	41,7	15	41,7	3	8,3	3	2,8	0	0
X2.5	15	41,7	19	52,8	2	5,6	2	5	0	0
X2.6	17	47,2	19	52,8	11	30,6	0	0	0	0
X2.7	7	19,2	16	44,4	0	0	2	5,6	0	0

Sumber: Olahan Data SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa varriabel bahan baku (X2) dengan jumlah responder 36 memilih jawaban paling banyak yaitu setuju berjumlah (124), kurang setuju (30), sangat setuju (92) dan tidak setuju (6). Dinyatakan cukup.

c. Variabel Tenaga Kerja (X3)

Tabel 4.6
Variabel Tenaga Kerja (X3)

Intem	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	8	27,8	24	66,7	3	8,3	0	0	0	0
X3.2	14	38,9	12	33,3	4	11,1	2	5,6	0	0
X3.3	18	50	19	52,8	6	16,7	1	2,8	0	0
X3.4	16	44,4	15	41,7	6	16,7	3	2,8	0	0
X3.5	12	33,3	19	52,8	8	22,2	0	0	0	0
X3.6	11	30,6	19	52,8	7	19,4	0	0	0	0
X3.7	16	44,4	16	44,4	4	11,1	0	0	0	0

Sumber: Data SPSS 25,0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa varriabel tenaga kerja (X3) dengan jumlah responder 36 memilih jawaban paling banyak yaitu setuju berjumlah (100), kurang setuju (32), sangat setuju (79) dan tidak setuju (5). Dinyatakan cukup

d. Produksi (Y)

Tabel 4,7
Variabel Produksi (Y)

Intem	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	9	25	16	44,4	11	30,6	0	0	0	0
Y.2	13	36,1	21	58,3	2	5,6	0	0	0	0
Y.3	9	25	8	22,2	7	19,4	5	13,9	7	19,4
Y.4	4	11,1	19	52,8	12	33,3	1	2,8	0	0
Y.5	13	36,1	20	55,5	3	8,3	0	0	0	0
Y.6	9	25	22	61,1	5	13,9	0	0	0	0
Y.7	9	25	21	58,3	5	13,9	1	2,8	0	0

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

Dari tabel diatas bahwa deskripsi variabel Y dengan jumlah responder 36 memilih jawaban sangat setuju karena itu dinyatakan sangat cukup.

3. Analisis Statistik

a. Uji validitas

Uji validitas untuk mengetahui tingkat valid dan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan berjumlah 36 responden pemilik usaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Dengan kriteria instrumen sebagai berikut.

1. Uji Validitas Variabel Modal (X1)

Dari jumlah responder dalam penelitian ini sebanyak 36 responder, jumlah responder tersebut dapat diketahui nilai r-tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikan 5% . dinyatakan data valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,361)

Tabel: 4.8
Uji validitas variabel modal (X1)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.X1	0,691	0,361	Valid
X1.X2	0,556	0,361	Valid
X1.X3	0,624	0,361	Valid
X1.X4	0,457	0,361	Valid
X1.X5	0,456	0,361	Valid
X1.X6	0,471	0,361	Valid
X1.X7	0,517	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

2. Uji Validitas Variabel Bahan Baku (X2)

Dari jumlah responder dalam penelitian ini sebanyak 36 responder, jumlah responder tersebut dapat diketahui nilai r-tabel taraf signifikan 5% . dinyatakan data valid.

Tabel: 4.9
Uji Validitas Variabel Bahan Baku (X2)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.X1	0,686	0,361	Valid
X2.X2	0,583	0,361	Valid
X2.X3	0,582	0,361	Valid
X2.X4	0,505	0,361	Valid
X2.X5	0,475	0,361	Valid
X2.X6	0,500	0,361	Valid
X2.X7	0,467	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

3. Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X3)

Dari jumlah responder dalam penelitian ini sebanyak 36 responder, jumlah responder tersebut dapat diketahui nilai r-tabel dengan taraf signifikan 5% . dinyatakan data valid.

Tabel: 4.10
Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X3)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.X1	0,606	0,361	Valid
X3.X2	0,517	0,361	Valid
X3.X3	0,603	0,361	Valid
X3.X4	0,464	0,361	Valid
X3.X5	0,513	0,361	Valid
X3.X6	0,541	0,361	Valid
X3.X7	0,553	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

4. Uji Validitas Variabel Produksi (Y)

Dari jumlah responder dalam penelitian ini sebanyak 36 responder, jumlah responder tersebut dapat diketahui nilai r-tabel dengan taraf signifikan 5% . dinyatakan data valid.

Tabel : 4.11
Uji Validitas Variabel Produksi (Y)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.X1	0,480	0,361	Valid
Y.X2	0,504	0,361	Valid
Y.X3	0,647	0,361	Valid
Y.X4	0,694	0,361	Valid
Y.X5	0,614	0,361	Valid
Y.X6	0,601	0,361	Valid
Y.X7	0,463	0,361	Valid

Sumber: Data SPSS 25,0 (2022)

b. Uji Reliabilitas

Tujuan reliabilitas yaitu untuk mengetahui seluruh pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden apakah reliabel atau tidak.

Adapun hasil dari reliable sebagai berikut:

1. Modal (X1)

Berdasarkan tabel dibawah menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel modal nilai cronbach's Alpha $.574 > 0,60$. dinyatakan bahwa hasil uji relibilitas pada vaiabel modal (X1) dinyatakan reliable.

Tabel 4.12		
Hasil uji reliabilitas Variabel Modal (X1)		
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.574	.597	7

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

2. Bahan Baku (X2)

Berdasarkan tabel dibawah menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel bahan baku nilai cronbach's Alpha $.567 > 0,60$. dinyatakan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel bahan baku (X2) dinyatakan reliable.

Tabel 4.13		
Reliabilitas Bahan Baku (X2)		
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.567	.611	7

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

3. Tenaga Kerja (X3)

Berdasarkan tabel dibawah menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel bahan baku nilai cronbach's Alpha $.574 > 0,60$. dinyatakan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel tenaga kerja (X3) dinyatakan reliable.

Tabel 4:14		
Reliabilitas Tenaga kerja		
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.574	.606	7

Sumber Data: Olahan data SPSS 25.0 (2022)

4. Produksi (Y)

Berdasarkan tabel dibawah menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel produksi nilai cronbach's Alpha $0,607 > 0,60$. dinyatakan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel produksi (Y) dinyatakan reliable.

Tabel 4:15		
Relibilias Produksi		
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.686	7

Sumber: Olahan Data SPSS 25,0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh intem pertanyaan dinyatakan bahwa hasilnya reliable.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisa grafik yaitu dengan cara melihat grafik histogram yang membandingakn antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Analisa grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan perangkat lunak SPSS versi 25.0.

Pengujian dengan memakai analisa grafik, berikut pola grafik hasil pengolahan SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada Gambar. 4.16 di bawah ini:

Gambar 4.16

Histogram Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

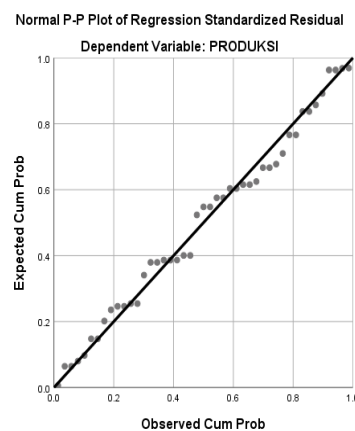
		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95618289
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.104
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorof Smirnov test pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (0,2), hal ini menunjukkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Gambar 4.17
Normal P-P Plot



Sumber: Olahan Data SPSS 25,0 (2022)

Untuk model regresi pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas hal ini bisa dicermati dari histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan dan normal P-plot yang menggrafikkan titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal model regresi layak dipakai untuk memprediksi faktor produksi terhadap produksi dakak-dakak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Dapat dilihat tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)		
1 Model	.986	1.015
Bahan Baku	.890	1.124
Tenaga kerja	.878	1.139

Sumber: *Olahan Data SPSS 25,5 (2022)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa VIF (*Variance Inflation Faktor*) semua variabel lebih kecil dari 10, sedangkan nilai *tolerance* semua variabel bebas dari 0,10 yang berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier tindakan satu responden atau sampel. Apabila tindakan responden satu mempengaruhi tindakan responden yang lainnya maka terdapat autokorelasi dikatakan tidak ada terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 4.19
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.246	2.486

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL, BAHAN BAKU

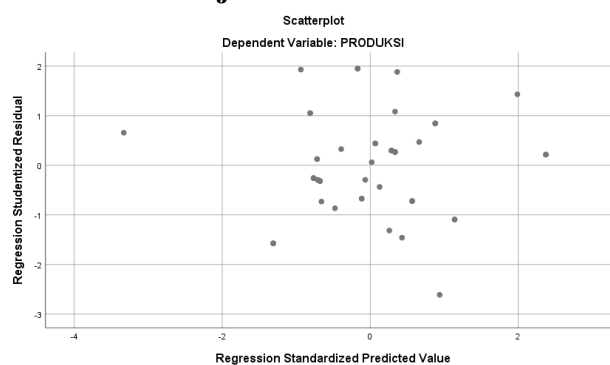
b. Dependent Variable: PRODUKSI

Sumber: *Olahan Data SPSS 25,5 (2022)*

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain atau ilustrasi hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Standardized Delete Residual* nilai tersebut. Sehingga model juga terbebas berasal heteroskedastitas. Sehingga model juga terbebas dari heteroskedastitas hal ini dapat dilihat pada scatterplot yang menggrafikkan titik data yang menyebar dan titik mengumpul membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.20 sebagai berikut:

Gambar 4. 20
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *data SPSS 25.0 (2022)*

Berdasarkan hasil gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terbentuk suatu pola yang jelas.

e. Analisis Regresi linier berganda

Tabel: 4.21						
Uji Regresi Linier berganda						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.760	7.967		-.221	.826
	Modal	.508	.169	.396	3.002	.005
	Bahan Baku	.462	.178	.361	2.603	.013
	Tenaga Kerja	.120	.201	.084	.600	.552
<i>Sumber SPSS 25.0 (2022)</i>						

Sumber: *Data SPSS 25.0 (2022)*

Dari tabel diatas, maka hasil diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Produksi

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Bahan Baku

Y = Produksi

Persamaan sebagai berikut: $Y = -1.760 + 0,508X_1 + 0,462X_2 + 120X_3 + e$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat di uraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -1,760, menunjukkan bahwa variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja konstan. Maka hasilnya adalah -1760
- Koefisien regresi Modal (X1) sebesar 0,508 artinya setiap kenaikan modal . Maka variabel hasil produksi (Y) akan turun sebesar 0,508 bahwa variabel indenpenden adalah tetap.
- Koefisien regresi bahan baku (X2) sebesar 0,462 artinya setiap kenaikan bahan baku . Maka hasil produksinya 0,462.
- Koefisien regrasi tenaga kerja (X3) sebesar 0,120 artinya setiap kenaikan tenaga. Maka asumsi variabel indenpenden adalah tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} = H_1$ ditolak dan H_0 diterima yaitu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = H_1$ ditolak dan H_0 diterima yaitu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.

Tabel 4. 22
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.967	8.525		-.221	.826
	Modal	.169	.177	.396	3.002	.005
	Bahan Baku	.178	.201	.361	2.603	.013
	Tenaga Kerja	.169	.201	.084	.600	.552
a. Dependent Variable: Produksi						
<i>Sumber olahan data SPSS 25.0 (2022)</i>						

Dari tabel diatas tersebut dapat dilihat modal (X1), Bahan Baku (X2) dan Tenaga Kerja (X3). Modal(X1) dengan nilai t hitung 3,002 dengan nilai sig. 0,005. Maka modal berpengaruh terhadap produksi Dakak-Dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Bahan baku (X2) dengan nilai t hitung 2.603 dengan sig 0,013 maka di simpulkan tidak ada berpengaruh terhadap produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. dan Variabel tenaga kerja (X3) adalah nilai sig. 0,552. Maka disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak. Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

6. Uji F (Simultan)

Sumber hasil pengolahan data SPSS (25.0) mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. mengetahui seberapa besar pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja secara parsial terhadap produksi dakak-dakak. berikut hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.159	3	35.720	5.779	.002 ^b
	Residual	253.419	41	6.181		
	Total	360.578	44			

a. Dependent Variable: PRODUKSI

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL, BAHAN BAKU

Sumber olahan data SPSS 25,0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F untuk hipotesis “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi dakak-dakak memperoleh nilai 5.779 dengan sig. 0,002. Karena nilai signifikan = 0,002 < 0,05, maka hipotesis “diduga terdapat ada pengaruh yang signifikan antara modal, bahan baku dan tenaga kerja.

B. Hasil Pembahasan

1. Pembuktian Hipotesis

Dalam membuktikan hipotesis pada penelitian ini, peneliti telah melakukan beberapa pengujian mulai dari uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis maka menunjukkan variabel modal, bahan baku, dan tenaga kerja sudah bisa diartikan baik, meskipun beberapa dapat kita lihat dari hasil jawaban responden yang berbeda-beda.

2. Pengaruh modal terhadap produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Modal (X1) memperoleh hasil uji t diperoleh

sebesar -0,221 dengan signifikan sebesar 0,826. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan antara modal (X1) terhadap produksi dakak-dakak Simabur Kecamatan Pariangan.

Penelitian ini juga didukung oleh peneliti dahulu yang dilakukan oleh Hadi Ismanto (2019) mengatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kecil di Kabupaten Kerinci. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas modal $0,0035 < 0,05$. Koefisien estimasi modal terhadap produksi industri kecil adalah sebesar 3,887626 dan tertinggi pengaruhnya diantaranya variabel yang lain dan terdapat berpengaruh yang signifikan antara modal terhadap produksi industri kecil di Kabupaten Kerinci.

3. Pengaruh bahan baku terhadap produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Hasil uji untuk variabel Bahan Baku (X2) diperoleh t hitung sebesar 2,603 dengan signifikan sebesar 0,013 nilai propabilitasnya lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

Penelitian ini juga didukung oleh Nurasika (2021) bahan baku adalah bahan yang digunakan untuk memproses produksi suatu barang, bahan baku yang integral dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel bahan baku memiliki nilai signifikan $0,066 > 0,05$ dan t hitung $9,587 > t$ tabel 2,920. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan baku memiliki pengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya dalam pembelian bahan baku yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula hasil produksi yang diperoleh. Sebaliknya apabila semakin rendah biaya pembelian bahan baku yang dikeluarkan maka semakin rendah pula hasil produksi yang diperoleh.

4. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan bahwa hasil variabel tenaga kerja (X3) dengan menunjukkan nilai t hitung 0,600 dengan nilai sig. 0,552. Maka disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak. Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

Menurut Apriliyanti (2018) tenaga kerja menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel tenaga kerja sebesar 0,552 dan nilai signifikan sebesar $0,602 > 5\%$ sehingga H3 ditolak yang artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi usaha tahu dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,112 hubungan antara variabel upah tenaga kerja dengan variabel kinerja usaha tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja dengan kinerja usaha

5. Menurut hasil penelitian lakukan bahwa hasil simultan F “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi dakak-dakak memperoleh nilai 5.779 dengan sig. 0,002. Karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka hipotesis “diduga terdapat ada pengaruh yang signifikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pendapat sebagai berikut:

1. Modal (X1) hasil uji t diperoleh sebesar -0,221 dengan signifikan sebesar 0,826. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan antara modal (X1) terhadap produksi dakak-dakak Simabur Kecamatan Pariangan.
2. Hasil uji untuk variabel Bahan Baku (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,002 dengan signifikan sebesar 0,005. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa terdapat tidak pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
3. Tenaga Kerja nilai sig.nya adalah 0,084 probabilitas lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa tidak ada berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.
4. Dari semua variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja simultan ada berpengaruh terhadap produksi dakak-dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan. Dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ dimana modal, bahan baku dan tenaga kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap produksi dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan.

B. Saran

1. Bagi usaha dakak-dakak di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan
Saran dalam penelitian ini yang paling berpengaruh terhadap kinerja usaha yang didapat sang penduduk usaha dakak-dakak Simabur adalah Bahan baku. Saran saya dalam penelitian ini para usaha dakak-dakak lebih meningkatkan jumlah bahan baku agar tingkat keuntungan

yang didapat bisa maksimal. Meningkatkan jumlah modal sangatlah penting dalam meningkatkan jumlah bahan baku. Usaha dakak-dakak harus lebih memaksimalkan ketiga faktor tersebut. Sedangkan pada faktor tenaga kerja mungkin para usaha juga harus meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia, selain mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi di Nagari Simabur namun juga dapat menaikkan laba usaha dakak-dakak.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya yang akan melakukan peneliti objek yang sama, hendaknya mempertimbangkan sumbangan efek variabel lainnya yang menurut penelitian sebesar 46.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Alimuddin, s. (2020). Peran Uang Dalam Produksi. *Hukum dan Ekonomi Syariah. Vol.08 Nomor 1*, Universitas Islam Indonesia.
- Alpha, H. (2012). *Menyusun Laporan Untuk Jasa* . Yogyakarta: Multicom.
- Andi, P. (2019). Pengaruh Modal kerja, Pinjaman dan Simpanan Terhadap Pendapatan Usaha Di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa . *Tangible Journal, Volume 4 No 1*, STIEM Bongaya Makasar
- Athoillah, A. (2010). *Dasar--Dasar Manajemen* . Bandung: Pustaka Setia.
- Aulia, F. (2021). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai. *Bisnis Net Volume IV Nomor. 2*, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
- Demanik, D. (2021). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Endang, P. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga . *Vol.5 Nomor 9*.
- Fauziah. (2021). *Pengantar Bisnis (Perspektif Digitalisasi Bisnis)*. Jakarta : Media Sains Indonesia.
- Fuad. (2015). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Idri. (2015). *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Ika, Y. F. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, N. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendiaka.
- Khasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencan.
- Luthfi, P. (2020). *Manajemen Operasioanal Teori dan Srtategi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Maheswari. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Universitas Mercubua.
- Masyuri, M. (2007). *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro* . Malang: Publisher.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementai Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jakarta: Penerbit Pradina Pustaka.

- P3EI. (2012). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pujoalwanto, B. (2013). *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purba, R. A. (2020). *Pengantar Media Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Purna, A. I. (2017). *Perencanaan & Pengembangan Produk Manufaktur*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Purwadinata, S. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Ramen, P. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sadaryono. (2018). *Metodelogi Penelitian*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada Alfabeta.
- Safullah, K. (2016). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sandu, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sartono, C. (2017). *Buku Ajar Bisnis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sofjan, A. (2016). *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sazaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugianto. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gremedia Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, H. A. (2015). *Tingkat Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usaha Kecil*. Semarang: Unnes Press.
- Syarifuddin. (2021). *Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Turmidi, M. (2017). *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *Islamadina Volume XVII No 1*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari.

LAMPIRAN



Dokumentasi : *Pemilik usaha Dakak-dakak Kurnia (Syamsul Haidi)*

Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak Dua Putri (Deny Adrian)*

Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak Teti (Elva Tuti)*

Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak Nita Deyochi (Delita Asmara)*





Dokumentasi : *Pemilik Usaha Tungku Dakak-dakak Nila (Khairunnas)*

Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak dan Roti (Eliza)*

Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak Dapur Mas (MB Rafal)*



Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak (Suwari Arizona)*

Dokumentasi : *Pemilik Usaha Dakak-dakak Tri Saudara (Erni Yusnel)*



Dokumentasi :
*Pemilik Usaha
Dakak-dakak Kurnia
(Kurnia)*

Dokumentasi :
*Pemilik Usaha
Dakak-dakak
(Salmiati)*

KISI-KISI PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dakak-Dakak Di Nagari Simabur Kecamatan Tanah Datar

No.

responder :

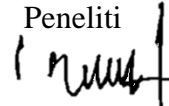
Nama Peneliti : Miftahul Husna

A. Pengantar

Sebelumnya saya minta maaf kepada Bapak/Ibu/Sdr(i), atas permohonan pengisian kuesioner ini. Adapun maksud penyusun kuesioner ini adalah untuk kepentingan penyusunan tugas akhir (Skripsi). Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr(i) dalam pengisian kuesioner ini akan sangat membantu penelitian ini. Oleh karena, saya mohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat berharap jawaban/tanggapan yang Bapak/Ibu/Sdr(i) berikan sesuai dengan pendapat, persepsi dan keadaan atau kondisi Bapak/Ibu/Sdr(i) rasakan. Data yang saya peroleh dari Bapak/Ibu/Sdr(i) murni untuk kepentingan penelitian ilmiah. Kerahasiaan atas jawaban/tanggapan Bapak/Ibu/Sdr(i) saya jamin sepenuhnya.

Dengan permohonan pengisian kuesioner ini atas partisipasi dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti



- Miftahul husna

1830404067)

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah setiap pertanyaan yang diminta dengan cara mengisi kolom kosong yang disediakan atau memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan pendapat anda sendiri.
2. Bacalah kembali setiap pertanyaan untuk memastikan tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab.

Keterangan :

- A Sangat setuju (**SS**)
- B Setuju (**S**)
- C Kurang Setuju (**KS**)
- D Tidak setuju (**TS**)
- E Sangat tidak setuju (**STS**)

C. Identitas Responder

Nama :

Jenis kelamin anda

1. Pria

2. Wanita

Pendidikan Terakhir Anda

1. SLTA

3. Sarjana

2. D3

4. Pasca Sarjana

Kelompok Usia Anda

1. 20-30 Tahun

3. 41-50 Tahun

2. 31-40 Tahun

4. >51 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator modal sebagai syarat utama usaha dakak-dakak saya						
1.	Modal usaha saya berasal dari modal sendiri					
2.	Modal dapat berjalan operasional usaha dakak-dakak saya sangat baik					
Indikator pemanfaatan modal						
3.	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan					
4.	Modal tambahan usaha saya gunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap					
5.	Modal tambahan usaha saya lebih meningkat					
Indikator besaran modal						
6.	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi saya					
7.	Besar kecilnya modal yang saya miliki sangat berpengaruh terhadap produksi usaha saya					
Indikator penggunaan bahan baku						
8.	Bahan baku menjadi aspek yang sangat penting dalam peningkatan hasil produksi saya					
9.	Semakin banyak bahan baku saya maka semakin banyak pula output yang saya hasilkan					
Indikator kualitas bahan baku						
10.	Jumlah baku selalu memenuhi kapasitas yang saya miliki					
11.	Bahan baku yang saya gunakan memiliki kapasitas dan mutu yang tinggi					
Indikator sumber bahan baku						
12.	Bahan baku saya harga relatif murah					
13.	Sulit memasok bahan baku dalam jumlah yang banyak					
14.	Kualitas bahan baku sangat mempengaruhi hasil produksi saya					
Indikator ketersediaan tenaga kerja						
15.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan tetangga sebagai karyawan					
16.	Tenaga kerja saya mampu mendorong produktivitas saya					
Indikator kualitas tenaga kerja						
17.	Saya menerima tenaga kerja, pendidikan tidak					

	saya bermasalahkan					
18.	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
Indikator Jenis Kelamin						
19.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan terhadap produksi saya					
Indikator upah atau gaji tenaga kerja						
20.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan					
21.	Gaji atau upah meningkat dari tahun ke tahun					
Indikator jumlah produksi						
22.	Jumlah produksi saya tergantung pada faktor tenaga kerja, bahan baku dan modal					
23.	Jumlah produksi saya meningkat setiap tahunnya					
24.	Jumlah produksi tiap hari melebihi kapasitas dan mencapai target					
Indikator kualitas produksi						
25.	Produksi yang saya hasilkan memiliki kualitas dan mutu yang tinggi					
26.	Pelaksanaan proses produksi berjalan dengan baik tanpa ada kendala					
Indikator pelaksanaan produksi						
27.	Usaha saya memiliki banyak mesin, sehingga jika terdapat mesinyang rusak, tidak akan menghambat proses produksi saya					
28.	Perusahaan memiliki tenaga kerja yang terampil, sehingga kualitas produksi terjamin					

Sumber: Masyuri, Endang (2015)

Nama Pemilik Usaha Dakak-Dakak Di Nagari Simabur

No	Nama Perusahaan	Nama Pemilik
	DAKAK-DAKAK TETI BUNGO PARIANGAN	ELVA TUTI
2	DAKAK-DAKAK NITA	DELITA
3	DEYOCHI	ASMARA
4	TUNGKU DAKAK-DAKAK NILA	KHAIRULNAS
5	DAKAK-DAKAK NI MEL	MELDA
6	TUNGKU DAKAK-DAKAK NI NUN	NURJANAH
7	DAKAK-DAKAK DAN ROTI	ELIZA
8	BUNGO MAYANG HJ SAM	HJ DARNISAM
9	BERKAT YAKIN	ZAINELI HUSNI
10	DAKAK-DAKAK AKBAR	RASNAWATI
11	DAKAK-DAKAK NI TEN	TELMANITA
12	DAKAK-DAKAK	YUWARNIS
13	BUNDO	SUWARI ARIZONA
14	DAKAK-DAKAK UNI AYANG	ROSDIAR
15	DAKAK-DAKAK RUMAH GADANG	RADIATUL YUSRA, S.Pd
16	ANUGRAH	ZAHARI
17	KURNIA	SYAMSUL HAIDI
18	TUNGKU DAKAK-DAKAK TELUR BUNGO MAYANG	ELFIDA HARTATI
19	DUA PUTRI	DENY ADRIANI
20	DAKAK-DAKAK SAKINAH	ROSNELI
21	IIM KUE KERING DAN KERIPIK BALADO	IRMA JETRIA
22	DAKAK-DAKAK	DEVI SUSANTI
23	DAKAK-DAKAK	YURNALIS
24	INDUSTRI DAKAK-DAKAK DAPUR MAS	MB RAFAL
25	INDUSTRI DAKAK-DAKAK NITEN 2	TELNANITA
26	INDUSTRI DAKAK-DAKAK KURNIA	KURNIA
27	INDUSTRI DAKAK-DAKAK MEL RIZANO	MEL
28	INDUSTRI DAKAK-DAKAK VISTA	SRI SURYANI
29	INDUSTRI ROTI	SRI SURYANI
30	INDUSTRI ROTI	YENNI YULFITA
31	INDUSTRI ROTI	MB. RAVAL
32	DAPUR MAS	MASRI BAIDAWI RAFAL
33	TRI SAUDARA	ERNI YUSNEL
34	DAKAK-DAKAK	SALMIATI
35	DAKAK-DAKAK MAWANG	NURCAYA
36	DAKAK-DAKAK AMBIAH	AMBIAH SIDIQ

Sumber : Data Wali Nagari Simabur

Tabel Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95618289
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.104
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.760	7.967		-.221	.826		
	MODAL	.508	.169	.396	3.002	.005	.986	1.015
	BAHAN BAKU	.462	.178	.361	2.603	.013	.890	1.124
	TENAGA KERJA	.120	.201	.084	.600	.552	.878	1.139

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.760	7.967		-.221	.826		
	MODAL	.508	.169	.396	3.002	.005	.986	1.015
	BAHAN BAKU	.462	.178	.361	2.603	.013	.890	1.124
	TENAGA KERJA	.120	.201	.084	.600	.552	.878	1.139

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Uji Validas

Correlations									
		X1.X1	X1.X2	X1.X3	X1.X4	X1.X5	X1.X6	X1.X7	TOTAL
X1.X1	Pearson Correlation	1	.330*	.537**	.240	.133	.261	.196	.691**
	Sig. (2-tailed)		.049	.001	.159	.438	.124	.252	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.X2	Pearson Correlation	.330*	1	.142	-.006	.141	.236	.269	.556**
	Sig. (2-tailed)	.049		.409	.970	.413	.165	.113	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.X3	Pearson Correlation	.537**	.142	1	.195	.181	.106	.249	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.409		.254	.291	.539	.143	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.X4	Pearson Correlation	.240	-.006	.195	1	.114	.255	.007	.457**
	Sig. (2-tailed)	.159	.970	.254		.509	.133	.969	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.X5	Pearson Correlation	.133	.141	.181	.114	1	-.098	-.010	.456**
	Sig. (2-tailed)	.438	.413	.291	.509		.571	.954	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.X6	Pearson Correlation	.261	.236	.106	.255	-.098	1	.190	.471**
	Sig. (2-tailed)	.124	.165	.539	.133	.571		.266	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.X7	Pearson Correlation	.196	.269	.249	.007	-.010	.190	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.252	.113	.143	.969	.954	.266		.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.691**	.556**	.624**	.457**	.456**	.471**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.005	.004	.001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

Sumber : *Olahan Data SPSS 25,0 (2022)*

Correlations									
		X2.X1	X2.X2	X2.X3	X2.X4	X2.X5	X2.X6	X2.X7	TOTAL
X2.X1	Pearson Correlation	1	.235	.500**	.155	.277	.336*	.304	.686**
	Sig. (2-tailed)		.167	.002	.367	.101	.045	.072	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.X2	Pearson Correlation	.235	1	.329	.197	.136	.151	.009	.583**
	Sig. (2-tailed)	.167		.050	.249	.430	.378	.958	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.X3	Pearson Correlation	.500**	.329	1	-.014	.129	.340*	.052	.582**
	Sig. (2-tailed)	.002	.050		.934	.454	.042	.761	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.X4	Pearson Correlation	.155	.197	-.014	1	.097	.134	.088	.505**
	Sig. (2-tailed)	.367	.249	.934		.573	.435	.610	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.X5	Pearson Correlation	.277	.136	.129	.097	1	.177	.167	.475**
	Sig. (2-tailed)	.101	.430	.454	.573		.301	.329	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.X6	Pearson Correlation	.336*	.151	.340*	.134	.177	1	.053	.500**
	Sig. (2-tailed)	.045	.378	.042	.435	.301		.760	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.X7	Pearson Correlation	.304	.009	.052	.088	.167	.053	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.072	.958	.761	.610	.329	.760		.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.686**	.583**	.582**	.505**	.475**	.500**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.003	.002	.004	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olahan *Data SPSS 25,0 (2022)*

Correlations									
		X3.X1	X3.X2	X3.X3	X3.X4	X3.X5	X3.X6	X3.X7	TOTAL
X3.X1	Pearson Correlation	1	.073	.511**	.177	.243	.256	.260	.606**
	Sig. (2-tailed)		.674	.001	.301	.154	.132	.126	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X3.X2	Pearson Correlation	.073	1	.224	.036	.060	.398*	.050	.517**
	Sig. (2-tailed)	.674		.190	.835	.727	.016	.772	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X3.X3	Pearson Correlation	.511**	.224	1	-.080	.287	.142	.335*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.001	.190		.641	.090	.408	.046	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X3.X4	Pearson Correlation	.177	.036	-.080	1	.135	.057	.225	.464**
	Sig. (2-tailed)	.301	.835	.641		.431	.741	.188	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X3.X5	Pearson Correlation	.243	.060	.287	.135	1	.084	.151	.513**
	Sig. (2-tailed)	.154	.727	.090	.431		.626	.380	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X3.X6	Pearson Correlation	.256	.398*	.142	.057	.084	1	.159	.541**
	Sig. (2-tailed)	.132	.016	.408	.741	.626		.354	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
X3.X7	Pearson Correlation	.260	.050	.335*	.225	.151	.159	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.126	.772	.046	.188	.380	.354		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.606**	.517**	.603**	.464**	.513**	.541**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.004	.001	.001	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Olahan Data SPSS 25,5 (2022)*

Correlations									
		Y.X1	Y.X2	Y.X3	Y.X4	Y.X5	Y.X6	Y.X7	TOTAL
Y.X1	Pearson Correlation	1	.237	.010	.348*	.343*	.318	-.047	.480**
	Sig. (2-tailed)		.163	.954	.037	.041	.059	.785	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.X2	Pearson Correlation	.237	1	.029	.357*	.157	.619**	.096	.504**
	Sig. (2-tailed)	.163		.867	.033	.361	.000	.577	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.X3	Pearson Correlation	.010	.029	1	.331*	.223	.038	.234	.647**
	Sig. (2-tailed)	.954	.867		.049	.191	.825	.169	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.X4	Pearson Correlation	.348*	.357*	.331*	1	.383*	.335*	.146	.694**
	Sig. (2-tailed)	.037	.033	.049		.021	.046	.397	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.X5	Pearson Correlation	.343*	.157	.223	.383*	1	.365*	.224	.614**
	Sig. (2-tailed)	.041	.361	.191	.021		.029	.189	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.X6	Pearson Correlation	.318	.619**	.038	.335*	.365*	1	.243	.601**
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.825	.046	.029		.154	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Y.X7	Pearson Correlation	-.047	.096	.234	.146	.224	.243	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.785	.577	.169	.397	.189	.154		.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.480**	.504**	.647**	.694**	.614**	.601**	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : *Olahan Data SPSS 25,5 (2022)*

